

**STRATEGI INCUMBENT MUSLIM, S.E DALAM PEMENANGAN
PEMILIHAN KEPALA DESA MENDALO INDAH KECAMATAN
JAMBI LUAR KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



Diajukan sebagai upaya memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi

Oleh :

VANDIPPOS SILALAH

H1B119044

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAMBI
JAMBI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

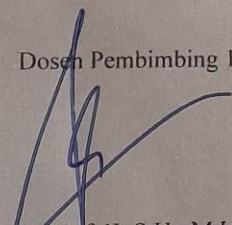
STRATEGI INCUMBENT MUSLIM, S.E DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN
KEPALA DESA MENDALO INDAH KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI

Nama : Vandippos Silalahi
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Politik
NIM : H1B119044

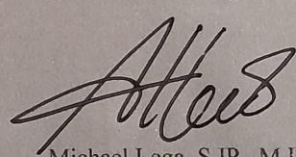
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 untuk
diujikan dalam Sidang Skripsi pada Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Hukum Universitas Jambi

Jambi, Desember 2023

Dosen Pembimbing 1


Dr. Arfa'I, S.H., M.H
NIP. 198110162006041003

Dosen Pembimbing 2


Michael Lega, S.IP., M.IP
NIP. 199204132019031011

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI INCUMBENT MUSLIM, S.E DALAM PEMENANGAN PEMILIHAN
KEPALA DESA MENDALO INDAH KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI

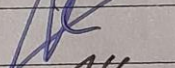
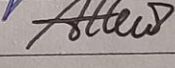
Nama : Vandippos Silalahi
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Politik
NIM : H1B119044

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Sidang
Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum

Universitas Jambi

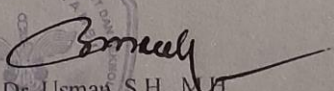
Jambi, Desember 2023

Dewan Penguji Sidang Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Raden Sarwani, S.H., M.A.	Ketua Penguji	1. 
4	Dr. Arfa I, S.H., M.H.	Anggota	2. 
5	Michael Lega, S.IP., M.I.P	Anggota	3. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum


Dr. Usman, S.H., M.H.
NIP. 196405031990031004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat dikala aku putus asa, mengarahkan dan mengingatkan dikala aku terlena, serta menjadi motivasi bagiku untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana untuk membuat mereka bangga.
2. Keluarga terkasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi, sehingga aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini untuk membuat kalian bangga padak

MOTTO

“Tentang perjuangan yang belum mencapai puncaknya, tentang masalah yang belum ada titik terangnya,yakinlah suatu saat pasti ada jalan terbaik.Jjangan menyerah karena setiap usahayang dilalaui pasti ada kegagalan. Tetaplah bangkit dan semangat hingga kamu berhasil mencapainya.”

-Berdoa,Berusaha,percyapunya rejeki-

~Vandippos Silalahi~

SURAT PERNYATAAN

Nama : Vandippos Silalahi
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Politik
NIM : H1B119044
Judul : Strategi Incumbent Muslim S.E Dalam Pemenangan
Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi
Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi
Alamat : Kota Jambi
No. Hp : 0821-6098-7376

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Jambi, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Vandippos Silalahi
H1B119044

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi Incumbent yang dilakukan oleh Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar kota, Kabupaten Muaro Jambi. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam pemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi meliputi strategi *push marketing* dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan kampanye dan menyampaikan program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Strategi berikutnya adalah strategi *pull marketing* dengan cara memanfaatkan media dalam kegiatan kampanye, serta strategi *pass marketing* dengan cara melibatkan pihak ketiga, seperti tim pemenangan, tokoh masyarakat, pemuda dan lain sebagainya untuk membantu menyampaikan program-program kampanye. Dari seluruh strategi yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam pemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sudah memberikan hasil yang optimal karena Muslim, S.E bisa memperoleh suara tertinggi dan kembali terpilih sebagai kepala desa.

Kata Kunci: strategi, incumbent, Muslim, S.E

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia berupa kesehatan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Strategi Incumbent Muslim S.E Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi.

Pada penulisan Skripsi ini banyak sekali pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Arfa’I, S.H., M.H selaku Pembimbing I dan Bapak Michael Lega, S.IP., M.I.P selaku Pembimbing II atas segala saran, arahan dan waktu untuk membimbing penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Usman, S.H., M.H Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memimpin dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Jambi dengan baik.
2. Ibu Dr. Muskibah, S.H., M.Hum Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu dalam bidang akademik.

3. Bapak Dr. H. Umar, S.H., M.H Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu dalam bidang umum dan merencanakan kegiatan di fakultas.
4. Bapak Dr. A. Zarkasi, S.H., M.Hum Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu dalam bidang kemahasiswaan.
5. Bapak Dr. Arfa'I, S.H., M.H Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu dalam perkuliahan.
6. Bapak Hatta Abdi Muhammad, S.IP., M.IP Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu urusan di Program Studi Pemerintahan\
7. Bapak Dr. Arfa'I, S.H., M.H sebagai pembimbing utama skripsi saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran serta memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Michael Lega, S.IP., M.IP sebagai pembimbing pendamping skripsi saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran serta motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Civitas akademik Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu selama masa perkuliahan sampai saat ini.

10. Kedua Orangtuaku tercinta bapak St. Ojak Silalahi dan mamak Hotmauli Br.Manik yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Buat seluruh anggota keluarga yaitu kakak Vida Silalahi, Novita Silalahi, Rosanti Silalahi, Adik Vandikkar Silalahi serta lae D.Pakpahan, A.Hasibuan dan W.Pardede yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Teruntuk M.Valentina Manalu yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas semangat yang diberikan.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat memperbaiki kekurangan dari Skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Jambi, Desember 2023



Vandippos Silalahi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Landasan Teori.....	12
1.5.1. Teori Strategi Politik.....	12
1.5.2. Teori Marketing Politik.....	16
1.6. Kerangka Berpikir.....	21
1.7. Metode Penelitian.....	23
1.7.1. Jenis Penelitian.....	23
1.7.2. Lokasi Penelitian.....	24
1.7.3. Fokus Penelitian.....	24
1.7.4. Sumber Data.....	24
1.7.5. Teknik Penentuan Informan.....	25
1.7.6. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.7.7. Teknik Analisis Data.....	27
1.7.8. Keabsahan/Triangulasi Data	28
BAB II DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
2.1. Gambaran Umum Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota	31
2.2. Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah	35
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Strategi Incumbent Muslim S.E Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi	38
3.1.1. Strategi dalam melakukan <i>push marketing</i>	42
3.1.2. Strategi dalam melakukan <i>pull marketing</i>	53
3.1.3. Strategi dalam melakukan <i>pass marketing</i>	61
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	66
4.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan dimana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mengubah hidup mereka.¹ Istilah demokrasi berasal dari Yunani kuno yaitu Demos berarti rakyat dan Kratos/Kratein berarti kekuasaan/berkuasa, jadi demokrasi adalah rakyat yang berkuasa atau pemerintahan dipimpin oleh rakyat atau government by the people.² Pengertian demokrasi ini menunjukkan bahwa masyarakat memegang kekuasaan, pembuat dan penentu keputusan dan kebijakan tertinggi dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan serta mengontrol terhadap pelaksanaan kebijakan baik yang dilakukan secara langsung oleh rakyat atau wakilnya melalui lembaga perwakilan sehingga semua warga negara memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka.

Demokrasi sudah menjadi hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari karena sejak masalampau nilai-nilai demokrasi sudah tertanam dalam kehidupan masyarakat. Sama halnya dengan sistem Demokrasi di Desa. Dalam arena Desa, demokrasi merupakan upaya pendefinisian ulang hubungan antara masyarakat Desa dengan elit atau penyelenggara Pemerintahan Desa (Kades beserta perangkat dan BPD). Melalui demokrasi, di Desa pun berlaku definisi umum kekuasaan, yakni kekuasaan berasal

¹ Thomas T. Pureklolon, *Demokrasi dan Politik*, (Malang: Intrans Publishing, 2019), hlm.1.

² Miriam Budiardjo, *Partisipasi dan Partai Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm.376

dan berada ditangan rakyat. Dengan berpijak pada definisi tersebut berarti bahwa masyarakat atau warga Desa adalah pemilik sejati dari kekuasaan (Desa), bukan elit atau penyelenggara Pemerintahan Desa. Penyelenggara Pemerintahan Desa adalah sekedar pelaksana kekuasaan rakyat Desa, bukan pemilik kekuasaan atau apa lagi pemilik Desa.³

Pemilihan kepala desa adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di desa dalam rangka memilih kepala desa yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pasal 31 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menetapkan kebijakan pelaksanaan pemilihan Kepala Desa secara serentak dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Berdasarkan Pasal 2 Permendagri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa menyatakan bahwa “Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak satu kali atau dapat bergelombang”. Selanjutnya pada Pasal 3 menyatakan bahwa “Pemilihan Kepala Desa satu kali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilaksanakan pada hari yang sama di seluruh desa pada wilayah Kabupaten/Kota”. Dengan terbitnya Permendagri tentang Pemilihan Kepala Desa ini menjadi dasar hukum pemerintah daerah Kabupaten/Kota untuk dapat melakukan pemilihan kepala desa di daerahnya secara serentak ataupun bergelombang mulai tahun 2015, selanjutnya Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 5 Tahun 2007 juga disebutkan Tentang Tata Cara Pemilihan, Pencalonan, Pengangkatan, Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa

³ Naeni Amanulloh, *Demokrasi dan Desa*, Cetakan pertama, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hlm.10

Salah satu asas pokok dalam demokrasi adalah pengakuan partisipasi rakyat dalam pemerintahan, misalnya pemilihan wakil-wakil rakyat untuk lembaga perwakilan rakyat ataupun pemilihan umum seperti pemilihan Presiden, pemilihan gubernur dan bupati hingga pemilihan kepala desa.⁴ Dalam perkembangannya, pemerintahan demokratis mempunyai suatu tatangan dan dipakai oleh hampir seluruh rakyat di dunia. Dalam kaitannya dengan demokrasi, proses pelaksanaan pemilu atau lazimnya disebut coblosan merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk memilih wakil rakyat dilembaga pemerintahan yang telah ditentukan. Setiap beberapa periode yang telah ditentukan, suatu negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi akan mengadakan pemilu untuk memilih dan menentukan pemimpin atau wakil rakyat. Hal ini juga bertujuan untuk menggantikan pemimpin atau wakil rakyat yang dahulu dan digantikan oleh yang baru. Pergantian kepemimpinan dipemerintahan maupun dilingkungan masyarakat dan suatu organisasi sudah biasa terjadi. Hal ini bukan menjadi rahasia publik, karena setiap orang di negara ini barangkali sudah tahu dan sudah paham akan fenomena dalam dunia politik tersebut.

Pemilihan kepala desaatau selanjutnya disebut pilkades dalam aturan dan konsepnya tentunya hampir sama dengan konsep dan aturan pemilu yang telah diatur dalam undang-undang. Beberapa hal yang membedakan antara pemilu dan pilkades ialah jangka waktu pemilihan dan penyelenggara. Jika pemilu dilaksanakan setiap 5 tahun sekali maka pilkades dilaksanakan setiap 6 tahun sekali.

⁴ Anggara, Strategi Politik yang diterapkan calon kepala desa incumbent dalam menghadapi pemilihan kepala desa tahun 2019 di Desa Balong, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019, hlm. 3

Dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa idealnya bertujuan untuk membantu masyarakat desa atau bisa juga digunakan sebagai wadah menyalurkan hak pilih dan kebebasan untuk menentukan pilihannya sesuai dengan hatinurani. Tetapi pada kenyataannya ajang pemilihan kepala desa biasanya digunakan sebagai ajang pembuktian siapa yang paling kuat antara calon kepala desa. Bahkan masyarakat sampai ada yang terpecah belah karena berbeda pilihan

Adanya strategi merupakan kunci kemenangan seorang calon atau kandidat dan merupakan peranan penting dalam kemenangan. Keberhasilan untuk memenangkan pemilihan umum tidak bisa lepas dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sehingga upaya melakukan persuasi terhadap masyarakat pemilih harus terus dilakukan, yang pada akhirnya memberikan dukungan suaranya untuk memilihnya.⁵ Banyak cara yang dilakukan agar kemenangan dapat direalisasikan, selain dengan politik uang, masih ada cara-cara yang lain untuk memenangkan pilkades. Sebagaimana masyarakat pada umumnya, calon kepaladesa juga termasuk masyarakat umum, barang kali mereka juga sudah memahami akan seluk beluk tentang pilkades. Mereka tahu mereka harus bagaimana dan strategi apa supaya masyarakat ini dapat tertarik untuk memilihnya. Pada umumnya, yang paling penting dan harus dilakukan oleh setiap calon kepala desa yaitu penyampaian visi misi, apa yang akan dikerjakan dan diterapkan dalam pemerintahan desa apa bila mereka terpilih nanti.

⁵ Lizbeth Lindrieny Lubis, Strategi Zukri dalam Memperoleh Suara pada Pemilihan Legislatif Provinsi Riau Tahun 2014, Universitas Riau, (2017), hlm. 1

Kabupaten Muaro Jambi telah melaksanakan pemilihan Kepala Desa serentak pada 11 November 2019. Dinamika politik elit desa di lokalnya masing-masing, ternyata penuh kejutan dan hampir separuhnya calon-calon kepala desa (cakades) petahana, yang maju kembali untuk mempertahankan kursi empuk kades pada periode enam tahun kedepannya (2019-2025) ini, malahan sebaliknya justru mengejutkan publik di Kabupaten Muaro Jambi. Para kades terpilih rata-rata merupakan wajah baru. Hanya sebagian kecil incumbent yang mampu bertahan dalam pilka des serentak gelombang III.⁶

Pemilihan pilkades ini diikuti sebanyak 11 kecamatan dan sebanyak 62 desa. Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Muaro Jambi, Raden Najmi Ada beberapa faktor yang diduga menjadi indikator tumbangnya para petahana ini. Selain tingkat kepuasan, keinginan untuk memiliki pemimpin baru di desa juga turut berperan. warga merasa kurang puas dengan kepemimpinan petahanan dan menginginkan adanya pemimpin baru yang bisa membawa perubahan. Dan kita sama-sama berharap para Kades terpilih ini nantinya bisa bekerja dan mengemban amanah masyarakat dengan baik dan membawa kemajuan bagi desa yang dipimpinnya.

Darimasalah diatas, tentunya strategi pemenangan incumbent di Desa Mendalo Indah juga menarik untuk dibahas. Desa Mendalo Indah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jambi Luar Kota. Dalam pemilihan tersebut sebanyak 9 Desa juga ikut serta untuk melaksanakan pemilihan serentak. Desa yang ikut diataranya adalah Pematang Gajah, Maro Sebo, Mendalo Laut, Kedemangan,

⁶ [https://www.gatra.com/news-456290-politik - nama - nama – kades – terpilih - di-muaro-jambi – incumbent - bertumbangan. html](https://www.gatra.com/news-456290-politik-nama-nama-kades-terpilih-di-muaro-jambi-incumbent-bertumbangan.html) diakses Tanggal 12 November 2019

Muaro Pijoan, Senaung, Muhajirin, dan terakhir Mendalo Indah. Dari 9 Desa yang ikut serta dalam pesta rakyat desa ini Muslim S.E sebagai Incumbent terpilih kembali menjadi kepala Desa Mendalo Indah.⁷ Muslim S.E memenangkan selisih perolehan suara tertinggi dari 2 incumbet lainnya yang ikut dalam pilkades dikecamatan Jambi Luar Kota tersebut. Adapun hasil perolehan suara pada Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1.
Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Jambi Luar Kota
Tahun 2019

Desa	Nomor Urut>Nama Cakades	DPT	Jumlah Surat Suara	Perolehan Suara
Pematang Gajah	1. Drs.H.Rohmad 2. Nur Muhammad 3. Bakri	3.081	3.125	831 656 776
Muaro Pijoan	1. Sapon 2. Suyanto 3. Mustapa Kamal 4. Muhammad Dani S.E 5. Yuhyadi	1.525	1.563	263 32 278 317 360
Mendalo Indah	1. Sukendro 2. Ratus Juni Anggriani,S.H 3. Azmadi,A.md 4. Drs. Wenzirman, M,.Pd 5. Muslim,S.E	2.523	2.586	517 11 153 53 675

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Muaro Jambi (2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemenang incumbent dari desa pematang gajah Drs.H. Rohmad memperoleh suara 831 dan memiliki persentase

⁷ <https://wartanews.co/muslim-kembali-terpilih-di-pilkades-mendalo-indah-2019/> tanggal 15November 2019

kemenangan sebanyak 36,72 % dari suara sah, sedangkan pada desa Muara Pijoan Muhammad Dani S.E mengalami kekalahan dengan suara 317 dan memperoleh 25,36% dari suarasah. Sementara pada desa Mendalo indah Muslim,S.E mendapat persentasi kemenangan tertinggi yaitu mencapai 47 % suara dari 1.409 suara sah. Berdasarkan hal tersebut membuat Muslim S.E kembali menduduki jabatannya sebagai kepala Desa Mendalo Indah periode keduatahun 2019-2025.

Berkaitan tentang calon incumbent, Desa Mendalo Indah melaksanakan pesta demokrasi pemilihan kepala desa juga memiliki calon kepala desa incumbent yang akan mencalonkan kembali dalam pilkades. Hal ini menurut peneliti sangat menarik untuk diteliti karena peneliti ingin melihat bagai mana strategi yang dilakukan oleh Incumbent Muslim,S.E dalam Pemenangan Kepala Desa Kecamatan Jambi Luar Kota , Kabupaten Muaro Jambi. Selain fenomena strategi pemenangan pilkades, ada satu hal lagi yang berkaitan dengan pilkades yang menarik untuk dibahas yakni fenomena incumbent, Fenomena ini muncul dalam pemilu untuk memenangkan seseorang yang masih menjabat dan mencalonkan kembali dalam pemilu. Selain karena ingin menguasai pemerintahan untuk yang kedua kalinya calon incumbent biasanya juga ingin mempertahankan popularitasnya dikalangan masyarakat.

Seperti yang sudah dibahas, pada pemilihan kepala desa tahun 2019, Desa Mendalo Indah memiliki 5 (lima) calon kepala desa yang akan bertarung memperebutkan kursi nomor 1 (satu). Satu calon petahanan atau incumbent yang akan maju lagi sedangkan yang menjadi lawan ialah 4 (empat) calon baru yang akan ikut bersaing di pilkades tahun 2019 tersebut. Kelima calon pasti mempunyai strategi dan cara untuk memenangkan pilkades tersebut. Segala cara pasti akan

dilakukan mengingat persaingan dengan lawannya diprediksi bakal sengit. Biasanya calon kepala desa ketika mendekati pilkades akan menggunakan berbagai upaya strategi bahkan menghalalkan segala cara untuk mengumpulkan suara atau menarik masyarakat agar dapat memilihnya, tidak terkecuali bagi calon kepala desa incumbent yang akan maju mencalonkan diri kembali sebagai kepala desa pastinya juga akan menggunakan strategi kemenangan pilkades untuk mempertahankan kekuasaannya.

Dari masalah di atas, peneliti melakukan beberapa kajian awal untuk menemukan permasalahan yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, Menurut Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Khairul Umam dari Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2022 dengan judul Strategi Pemenangan Calon Kepala Desa LH di Desa BRG Kecamatan GKL Kabupaten Sumenep (Studi Kasus Desa BRG Kecamatan GKL Kabupaten Sumenep).⁸ Penulisan ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif metode penelitian ini digunakan untuk dapat menggambarkan bagaimana strategi kemenangan kepala desa LH dalam pemenangan kepala desa BRG. Hasil penelitian dalam penulisan ini menemukan bahwa strategi yang digunakan oleh calon kepala desa LH dalam pemilihan kepala desa, calon kepala desa pertama, pelaksanaan strategi kampanye politik yang meliputi

⁸ Ahmad, strategi kemenangan calon kepala desa di desa brg kecamatan gkl kabupaten sumenep (Studi Kasus Desa BRG Kecamatan GKL Kabupaten Sumenep) ,Universitas Muhammadiyah Malang, (2018)

: pembentukan tim sukses, pemetaan suara, door to door, kelompok diskusi kampanye langsung.

Kedua, Menurut Skripsi yang ditulis oleh Rizky Ipong Suhandra dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018 dengan judul Strategi Pemenangan Pilkades Desa Sidowungu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik JawaTimur.⁹ Penulisan ini menggunakan metode penelitian Pendekatan Deskriptif, yang dihasilkan dari penelitian ini adalah penerapan strategi yang tepat dalam pemilihan kepala desa dapat menghasilkan kemenangan dalam pemilihan kepala desa di Desa Sido wungu Menganti Gresik JawaTimur.

Ketiga, menurut skripsi yang ditulis oleh Masbah Hilaliah dari Ilmu Administrasi Publik, Fisip, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin Tahun 2021 dengan judul Strategi Pemenangan Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.¹⁰ Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi dilakukan dengan membentuk tim sukses, melakukan pengorganisasian, melakukan survey kepada masyarakat, menentukan target sasaran, pemasangan spanduk dan baleho, Melaksanakan kampanye dengan datang ke rumah warga yang sudah dijadikan target satu per satu, membawa penawaran berupa visi misi dan program kerja, memberikan imaj eyang baik kepada masyarakat.

Perbedaandari penelitian terdahulu dengan Penulisan Skripsi saya yaitu

⁹ Suhandra, Strategi pemenangan pilkades Desa Sidowungu Kec. Menganti Kab.Gresik Jawa Timur. Otherthesis, Wijaya Kusuma Surabaya University, (2018)

¹⁰ Masbah Hilaliah, Strategi Pemenangan Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, Uniska, (2021)

dimana pada penelitian pertama membahas mengenai strategi pemenangan kepala desa sumenep yaitu LH memenangkan pilkades melawan putridari MJ yang selalu kepala desa 2 periode didesa sumenep sedangkan penelitian saya membahas mengenai kemenangan Muslim,S.E untuk periode kedua. perbedan penelitian ini dengan penelitian yang kedua adalah fokus kestrategi yang digunakan untuk pemenangan pilkades serta faktor-faktor apa saja yang menghambat serta mendukung dalam pemilihan kepala desa sedangkan fokus penelitian ini adalah lebih kestrategi pemenangan yang digunakan oleh Muslim, S.E untuk mencapai kemenangan di Pilkades. Perbedaan yang terakhir antara penelitian ketiga dan penelitian ini adalah penelitian ketiga berfokus untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam usaha memenangkan Pemilihan Kepala Desa. Sedangkan penelitian ini akan membahas tentang upaya-upaya Muslim, S.E yang akan memenangkan pemilihan.Perbedaan yang paling jelas adalah dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokasi yang berbeda untuk tempat berlangsungnya penelitian ini dimana penelitian pertama dilakukan di Desa LHdi Desa BRG Kecamatan GKL Kabupaten Sumenep,yang kedua di Desa Sido wungu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Jawa Timur dan yangketiga di Di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota,Kabupaen Muaro Jambi.Persamaan dari ketiga penelitian ini adalah mencari strategi kemenangan pilkades dengan metode penelittian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Incumbent Muslim S.E Dalam Pemenangan**

Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu: “bagaimana strategi Incumbent Muslim,S.E dalam pemenangan pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis strategi Incumbent yang dilakukan oleh Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar kota, Kabupaten Muaro Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pada penelitian ini juga memberikan manfaat kepada sebuah bidang yang membutuhkan referensi dalam penulisan yang berkaitan selanjutnya. Untuk itu dalam penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan dan memberikan sumbangan teoritis mengenai peran Kepala Desa dalam strategi Incumbent untuk mempertahankan kekuasaan dan jabatan khususnya di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah untuk memperhatikan Kepala Desa dalam

mempertahankan kekuasaan dan jabatan dengan strategi Incumbent di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, serta dalam rangka pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi.

1.5. Landasan Teori

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini :

1.5.1. Teori Strategi Politik

Peter Schroder dalam “Politische Strategien”, (yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia “Strategi Politik” oleh Friedrich-Nauman-Stiftung für die Freiheit), mengatakan bahwa betapa “strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan politik.”¹¹ Dalam bukunya tersebut, Schroder menjelaskan bahwa betapa pentingnya suatu strategi politik yang dimulai dari segi perencanaan, implementasi, hingga evaluasi bagi pencapaian tujuan politik. Lebih lanjut dia menjelaskan bahwasanya tujuan utama dari strategi politik adalah bagaimana memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin yang terlegitimasi dalam dukungan dan perolehan suara yang maksimal dalam sebuah kompetisi politik. Untuk itu, menurutnya, sebuah perencanaan hingga implementasi suatu tujuan perlu disusun secara hati-hati.¹²

¹¹ Peter Schroder, *Strategi Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 9

¹² *Ibid.*

Menurut jenisnya, strategi politik dapat dibagi kedalam strategi Ofensif (strategi menyerang) yang dibagi ke dalam strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Keputusan strategis dengan menentukan strategi ofensif, partai politik dan kandidat setidaknya harus memiliki „penawaran baru“ yang lebih dekat dengan kebutuhan riil masyarakat dan yang lebih baik dari kandidat yang sering mereka pilih.

Perencanaan strategi politik merupakan suatu analisa yang gamblang dari keadaan kekuasaan, gambaran yang jelas tentang tujuan akhir yang akan dicapaidan pemusatan segala kekuatan untuk mencapai tujuan termaksud. Apabila politisi yang dipilih saja tidak mengerti apa yang dimaksud dengan “ekonomi pasar” atau “demokrasi”, bagaimana mungkin bisa diharapkan bahwa tujuan yang tidak jelas itu dapat dikejar dengan penuh intensitas. Apabila pihak legislatif tidak mendukung eksekutif dalam pelaksanaan kebijakan strategis melainkan hanya terus mempertanyakan tujuan dari kebijakan tersebut, takperlu heran apabila banyak proyek yang gagal.¹³

Selanjutnya Schroder menjelaskan bahwa dalam proses perencanaan politik terdapat dua polaperencanaan strategi yang paling diutamakan, yaitu pola berdasarkan SWOT dan polaperencanaan konsepsional. Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara kita melihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat

¹³ *Ibid.* hlm. 29

tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam wilayah tertentu. Jadi strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan.¹⁴

Selanjutnya implementasi strategi dilakukan untuk menetapkan parameter, Berdasarkan definisi sasaran taktis dan melalui penetapan target image. selainitu, implementasi juga terjadi melalui partisipasi aktif. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi strategi tergantung pada orang-orang yang berkewajiban memenuhi tugas ini. Di sini, faktor manusia dan operasional memegang peranan penting. Seringkali, sebuah strategi yang direncanakan dengan sangat baik mengalami kegagalan, karena implementasi strategi ini diserahkan ke tangan orang yang tidak mampu atau orang-orang yang membuat kesalahan-kesalahan fatal dalam pelaksanaannya, sehingga pada akhirnya mengakibatkan kegagalan strategi secara keseluruhan.¹⁵

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, Privatisasi atau desentralisasi. Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar sama sekali tidak dapat

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.* hlm. 39

diwujudkan. Politisi yang baik berusaha merealisasikan rencana yang ambisius tanpa strategi, seringkali menjadi pihak yang harus bertanggungjawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita. Dalam strategi politik sangat penting mengenal strategi komunikasi.¹⁶

Setelah strategi-strategi dipilih dan dirumuskan, strategi tersebut harus dievaluasi. Langkah pertama yang perlu dinilai adalah apakah strategi-strategi yang dipilih memiliki hubungan langsung dengan kemenangan atau pencapaian misi, atau apakah langkah-langkah strategi tertentu tidak terkait sama sekali dengan misi strategi, sering. Dalam proses pengembangan dan perumusan ditemukan adanya strategi yang tidak efektif yang digunakan untuk isu utama. Padahal, seharusnya, strategi tersebut lebih relevan untuk isu-isu sampingan atau untuk beberapa anggota perencanaan saja. Oleh karena itu, yang perlu ditelaah adalah apakah semua sub-strategi yang dipilih mengikuti keseluruhan sasaran dari induk strategi, atau apakah ada upaya untuk mencapai sasaran-sasaran lain di luar itu.¹⁷

Didalam menerapkan Strategi politik perlu adanya komunikasi politik agar strategi yang diterapkan tersampaikan dengan baik, seperti kata ilmuwan politik Mark Roefol mengatakan dengan cara sederhana, Politik adalah pembicaraan atau lebih tepat kegiatan Politik (berpolitik) adalah berbicara. Ia menekankan bahwa politik tidak hanya pembicaraan, juga tidak semua

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.* hlm. 60

pembicaraan adalah Politik. Akan tetapi, hakikat pengalaman politik, dan bukan hanya kondisi dasarnya, ialah bahwa ia adalah kegiatan berkomunikasi antara orang-orang. Oleh karena itu, strategi politik dapat dilakukan dengan melakukan pemasaran politik (*marketing politik*).¹⁸

1.5.2. Teori Marketing Politik

Marketing Politik (*political marketing*) ialah aktivitas terencana, strategitapi juga taktis, berdimensi jangka panjang dan jangka pendek, untuk menyebarkan makna politik kepada pemilih. Sementara itu hal yang ditekankan dalam *political marketing* adalah penggunaan pendekatan dan metode marketing untuk membantu politikus dan partai politik agar lebih efisien serta efektif dalam membangun hubungan dua arah dengan konsisten dan masyarakat.¹⁹

Konsep marketing politik mencoba untuk melakukan perubahan perubahan didalam dunia politik dengan tujuan agar dapat mengembalikan dunia politik kepada tujuan semula yaitu menyerap dan mengapresiasi pendapat masyarakat. Marketing politik bukanlah konsep untuk menjual partai politik, namun sebuah konsep yang menawarkan bagaimana sebuah partai politik atau kontestan bisa membuat program yang berhubungan dengan permasalahan aktual. Marketing politik adalah konsep permanen yang harus dilakukan terus menerus oleh kandidat dalam membangun

¹⁸ Jalaluddin Rahmat., *Komunikasi Politik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9

¹⁹ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik, Konsep, Tori, dan Strategi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2014), hlm 224

kepercayaan melalui proses jangka panjang.²⁰

Marketing politik menurut teori Adman Nursal , yaitu *push marketing*, *pullmarketing*, *pass marketing* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Push marketing*

Ini merupakan kegiatan menyampaikan produk politik secara langsung kepada pemilih. Yang dimaksud produk politik yaitu kandidat itu sendiri. Strategi ini dapat dilakukan melalui kegiatan kampanye berupa pertemuan akbar, pertemuan keagamaan, bakti sosial.

2. *Pull marketing*

Penyampaian produk politik dengan menggunakan media massa. Mediamassa memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan marketing politik, mengenalkan dan mensosialisasikan kandidat secara lebih luas. Selainitu, melalui media massa, kandidat dapat menyebarkan visi, misi dan program mereka kepada calon pemilih. Strategi pull marketing dilakukan melalui kampanye politik menggunakan media cetak (surat kabar) dan media elektronik (televisidan radio).

3. *Pass marketing*

Penyampaian produk politik (calon atau partai) melalui pihak ketiga yang dinilai mampu mempengaruhi pemilih, diantaranya, tokoh masyarakat, tokoh pemuda atau tokoh-tokoh lain yang

²⁰ Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta:Pustaka Obor Indonesia, 2012), hlm.156

berpengaruh. Pihak-pihak yang memiliki pengaruh pada masyarakat memiliki nilai strategis bagi kan didatkarena dengan adanya pengaruh, tokoh tersebut dapat menyampaikan pesanpolitik kandidat kepada masyarakat atau pemilih. Strategi pemasaran dilakukanmelalui pembentukan hubungan politik dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda. Pada kasus ini, seorang kandidat dapat saja melakukan penandatanganan kontrak politik sebagai ikatan yang kuat dengan tokoh tersebut, sehingga ketika seorang kandidat terpilih, masyarakat dapat menuntut komitmenp olitik yang tercantum dalam kontrak dan berkontribusi pada kepentingan masyarakat setempat.²¹

Proses penerapan marketing dalam dunia politik juga mengadopsi program 4P. Penerapan program 4P dalam politik bertujuan untuk membantu partai politik mulai dari menganalisis dinamika masyarakat, memformulasikan program kerja, hingga penerapan strategi pada kelompok-kelompok masyarakat. Program 4P terdiri dari Produk, Promosi, *Price* (Harga), dan *Place* (Tempat) yang dijelaskan pada uraian di bawah ini:

1. Produk (*product*)

Produk berarti yang ditawarkan institusi politik merupakan sesuatu yang kompleks, dimana pemilih akan menikmatinya

²¹ *Ibid.*

setelah sebuah partai atau seorang kandidat terpilih.²² Produk dalam politik ialah dimana para kandidat dan parapartai pengusung bekerjasama untuk membuat suatu produk atau program kerja yang dapat memberikan pemahaman kepada para pemilih untuk dapat menginterpretasi suatu produk politik. Dalam produk terdapat beberapa hal yang penting, yaitu: *party platform* (platform partai), *past record* (catatan tentang hal – hal yang dilakukan dimasa lampau), *personal characteristics* (ciri-ciri pribadi). Produk utama lembaga politik adalah rencana kerja partai yang memuat konsep, identitas, ideologi dan agenda kerja suatu lembaga politik.

2. Promosi

Sebagian besar literatur dalam marketing politik membahas cara sebuah institusi politik dalam melakukan promosi (*promotion*) ide, platform partai dan ideologi selama kampanye pemilu.²³ Dalam melakukan promosi produk yang mereka punya, partai politik biasanya menggunakan media massa. Media massa seperti televisi menjadi sarana yang paling tepat untuk mempromosikan produk politik karena hampir seluruh masyarakat Indonesia saat ini telah dapat mengakses segala program dan media lainnya yaitu adalah media sosial, mediasosial

²² *Ibid.* hlm. 200

²³ *Ibid.* hlm. 203

pada masa ini sangatlah penting dimana hampir sebagian orang sering menggunakan mediasosial, dan mediasosial juga dapat diakses diseluruh Indonesia karena perkembangan teknologi yang sangat canggih.

Selain itu, promosi juga bisa dilakukan melalui pengarahannya dalam jumlah besar untuk menghadiri sebuah “Tabligh-Akbar” atau, “Temu Kader”. Selain ingin tetap menjaga antara institusi politik dengan massanya, kesempatan macam ini akan diliput oleh media massa sehingga tidak bisa langsung dilihat sebagai media promosi

3. *Price* (Harga) dalam marketing politik mencakupi beberapa kategori, diantaranya:
 - a) Harga ekonomi, termasuk biaya yang dikeluarkan oleh institusi politik selama masa kampanye. Mulai dari biaya iklan, publikasi, rapat, dan biaya administrasi pengorganisasian tim kampanye.
 - b) Harga psikologis, berfokus pada evaluasi psikologis. Misalnya pemilihan mengulas kandidat dari arisan, agama pendidikan dan latar belakang lainnya.
 - c) Harga image, berkaitan dengan penilaian pemilihan terhadap calon kandidat yang menghadirkan citra positif pada bagi negara atau wilayah dimana mungkin atau mungkin tidak kebanggaan nasional.

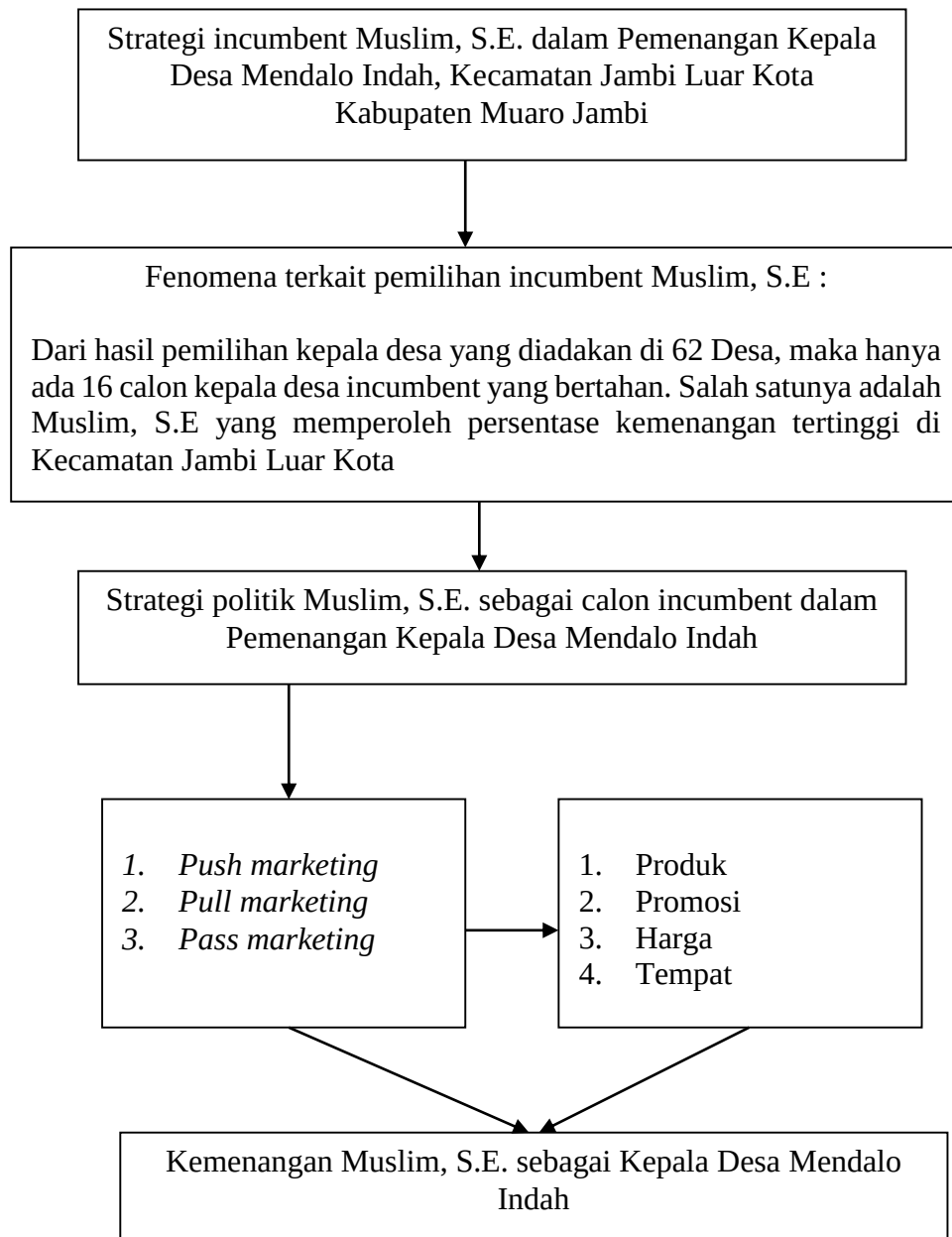
4. *Place* (Tempat)

Indikator lainnya dalam marketing politik merupakan tempat dimana, berfungsi sebagai distribusi produk politik pada saat penyampaian kampanye politik, dikarenakan kampanye politik harus menjangkau semua lapisan masyarakat. Artinya dalam dunia politik, distribusi produk politik erat kaitannya dengan mekanisme difusi dan penetrasi produk politik yang ditujukan ke daerah-daerah terpencil dan terisolir. Dengan demikian, distribusi produk politik tersebut masyarakat dapat lebih mudah dan lebih luas dalam mengakses serta merasakan adanya distribusi produk politik.²⁴

1.6. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori tersebut, maka kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut:

²⁴ Firmanza, *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*, Ed.Revisi, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm.5.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pikir yang saya buat saya mencoba menggambarkan tentang isi dari skripsi saya yang berjudul strategi Incumbent Muslim,S.E dalam pemenangan pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.. Dimana menurut kerangka pikir yang saya bikin dalam pemilihan Kepala desa Kabupaten Muaro Jambi tahun 2019 ada terdapat hal-hal menarik seperti adanya pemilihan serentak di Kabupaten Muaro Jambi dimana sebanyak 62 desa yang bertarung, hanya 16 desa incumbent yang bertahan dan Desa Mendalo Indah merupakan salah satu incumbent yang memperoleh persentase kemenangan tertinggi terlebih di Kecamatan Jambi Luar Kota. Kemudian dalam kerangka pikir tersebut saya menggunakan 2 teori strategi yaitu strategi politik Mark Roefol dimana di dalam teori ini Mark menjelaskan bahwa strategi politik dapat dilakukan dengan melakukan pemasaran politik. Oleh karena itu, teori kedua yang digunakan adalah teori marketing politik Firmanzah dimana didalamnya terdapat 4 indikator yaitu produk, promosi, harga dan penempatan. Dari teori ini, maka pemasaran politik dapat dilakukan dengan 3 langkah yaitu *push marketing*, *pull marketing* dan *pass marketing*. Kemudian target yang menjadi indikator adalah Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah, dengan melakukan semua cara tersebut akhirnya Muslim,S.E mampu menang dalam pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi tahun 2019.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, mengenai kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.²⁵

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan mengenai strategi Incumbent Muslim, S.E dalam kemenangan pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

1.7.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan daerah pemilihan Muslim, S.E.

1.7.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pokok permasalahan yang menjadi tujuan dalam penelitian.²⁶ Fokus dalam penelitian ini adalah strategi Incumbent Muslim, S.E dalam kemenangan pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

1.7.4. Sumber Data

Sumber data merupakan dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.²⁷ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data primer

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 12

²⁶ *Ibid.* hlm. 274

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka ipt, 2013), hlm. 172.

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat.²⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai informan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sebagai bahan pendukung untuk memudahkan penelitian ini.²⁹ Data sekunder dapat bersumber dari buku-buku, dokumen, literatur dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan.

1.7.5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu.³⁰ Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan yang berkaitan dengan strategi Incumbent Muslim, S.E dalam pemenangan pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hal tersebut, maka informan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 296

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.* hlm. 288

Tabel 1.2.
Informan Penelitian

No	Nama
1	Calon Incumbent Kepala Desa Mendalo Indah
2	2 Calon Kepala Desa Mendalo Indah
3	Ketua Pemenangan Incumbent Mendalo Indah
4	Panitia penyelenggara Pemilihan Kepala Desa
5	2 Ketua pemenangan calon kepala desa Mendalo Indah
6	3 Tokoh Masyarakat Mendalo Indah
7	2 Tokoh pemuda Mendalo Indah

2.

2.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah atau upaya untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga langkah, yaitu:³¹

a. Metode wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan

³¹ *Ibid.* hlm: 296

untuk mendapatkan informasi. Wawancara adalah bagian penting dalam suatu penelitian hukum empiris. Wawancara ini dapat menggunakan panduan daftar pertanyaan atau tanya jawab dilakukan secara bebas, yang penting peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara langsung kepada responden dan informan dilakukan dengan melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara (*guide interview*) maupun melalui penyebaran angket atau kuisisioner (daftar pertanyaan) baik pertanyaan secara terbuka (menjawab sesuai pengetahuan responden) maupun pertanyaan secara tertutup (memilih jawaban yang sudah disiapkan).

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sumber data atau informan mengenai strategi Incumbent Muslim,S.E dalam pemenangan pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan pengamatan secara langsung mengenai strategi Incumbent Muslim,S.E dalam pemenangan pemilihan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan dokumen, catatan-catatan, laporan, foto, serta sumber-sumber yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2.5.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:³²

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Sehingga perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk dapat disajikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di penelitian. Setelah melakukan pemilihan data, data yang telah dipilih kemudian disederhanakan dengan mengambil data yang pokok dan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.³³

b. Penyajian data

Data yang telah disusun melalui kegiatan reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data yang disajikan adalah data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Setelah data disajikan secara rinci, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah membahas data yang telah disajikan tersebut.³⁴

c. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan dan telah dibahas secara rinci, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengambilan kesimpulan. Tujuan dari penarikan

³² *Ibid.* hlm. 348

³³ *Ibid.* hlm. 274

³⁴ *Ibid.*

kesimpulan adalah untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.³⁵

2.5.3. Keabsahan/Triangulasi Data

Pada penelitian dapat dipergunakan 4 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Kejujuran Peneliti

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti lapangan. Hal ini perlu dilakukan triangulasi terhadap peneliti, yaitu meminta bantu peneliti lain melakukan pengecekan langsung, wawancara ulang, serta merekam data yang sama lapangan. Hal ini adalah sama dengan proses verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.³⁶

2. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden, mengoreksi kekeliruan oleh sumber data, menyediakan tambahan informasi secara sukarela, memastikan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data dan menilai kecakupan menyeluruh data yang dikumpulkan.³⁷

3. Triangulasi dengan Metode

³⁵ *Ibid*

³⁶ Andriana, D, *Triangulasi dan Keabsahan Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). hlm.

³⁷ *Ibid*.hlm. 175

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi ketika di interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.³⁸

4. Triangulasi dengan Teori

Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa dengan derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Hal ini dapat dilakukan sebagai pembanding teori dengan menyertakan usaha pencarian teori dengan cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang mungkin mengarahkan pada upaya penemuan penelitian yang lebih relevan.³⁹

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.* hlm. 175-176

BAB II

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota

Desa Mendalo Indah merupakan salah satu desa di Kecamatan Jambi Luar Kota yang memiliki luas wilayah sebesar 6,49 km² dengan batas wilayah sebagai berikut:⁴⁰

- a. Utara berbatasan dengan Desa Mendalo Laut
- b. Selatan berbatasan dengan Desa Pematang Gajah
- c. Timur berbatasan dengan Desa Mendalo Darat
- d. Barat berbatasan dengan Desa Simpang Sungai Duren.

Wilayah Desa Mendalo Indah ini terbagi dalam 3 dusun dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 19 RT dan jumlah penduduk sebanyak 3.163 jiwa yang terbagi dalam 1.606 jiwa penduduk laki-laki dan 1.557 jiwa penduduk perempuan. Adapun jumlah populasi penduduk berdasarkan masing-masing dusun di Desa Mendalo Indah sebagai berikut:⁴¹

Tabel 2.1.

⁴⁰ Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

⁴¹ Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

Populasi Penduduk Berdasarkan Dusun di Desa Mendalo Indah

No	Dusun	RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Dusun Kota Kampus I	001	66	264
		002	52	199
		003	10	43
		004	58	259
		005	26	113
		016	46	169
Total			258	1.047
2	Dusun Kota Kampus II	006	25	104
		007	31	123
		008	58	224
		009	82	318
		010	39	164
		015	94	365
		018	27	115
		019	32	139
Total			388	1552
3	Dusun Kota Kampus III	011	19	107
		012	33	126
		013	37	132
		014	24	87
		017	22	91
Total			135	543

Sumber: Data Demografi Desa Mendalo Indah (2023)

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa Desa Mendalo Indha terbagi dalam 3 dusun yaitu Dusun Kota Kampus I yang terbagi dalam 6 RT, Dusun Kota Kampus II yang terbagi dalam 8 RT dan Dusun Kota Kampus III yang terbagi dalam 5 RT. Adanya wilayah dan jumlah penduduk ini dapat menjadi potensi bagi Desa Mendalo Indah untuk meningkatkan pembangunan dan meningkatkan sumber daya manusia yang

ada di Desa tersebut. Hal ini dikarenakan saat ini skor Indeks Pembangunan Manusia di Desa Mendalo Indah adalah 0,94 dengan status desa mandiri.⁴²

Desa Mendalo Indah juga memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan. Adapun visi dari Desa Mendalo Indah adalah “terwujudnya masyarakat desa yang bersih, religius, sejahtera, rapi, aman dan indah melalui akselerasi pembangunan yang berbasis keagamaan, budaya, hukum, berwawasan lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan kinerja aparatur dan pemberdayaan masyarakat”. Sementara itu, misi dari Desa Mendalo Indah adalah:⁴³

1. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desa yang ada.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.
3. Mengembangkan dan menjaga, serta melestarikan adat istiadat desa.
4. Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi, pendidikan dan keagamaan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat.

Guna mewujudkan visi dan misi tersebut, maka pemerintah Desa Mendalo Indah juga memiliki beberapa program, diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

1. Program SDGs yaitu upaya terpadu untuk pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat di tingkat desa. Goals

⁴² Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

⁴³ Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

⁴⁴ Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

SDGs Desa Mendalo Indah diturunkan dari goals SDGs Nasional menjadi 18 bidang fokus pembangunan.

2. Program BUMDes Mahesa Jaya yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui usaha bersama.
3. Program jaga desa yang bertujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di Desa Mendalo Indah.

Selanjutnya guna melaksanakan visi dan misi, serta program yang dimiliki, maka Desa Mendalo Indah juga memiliki struktur pemerintahan. Adapun struktur pemerintahan di Desa Mendalo Indah sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 2.2.
Struktur Pemerintah Desa Mendalo Indah

No	Nama	Jabatan
1	Muslim, S.E	Kepala Desa
2	Prian Susilo, S.Pd.I	Sekretaris Desa
3	Sujiono	Kepala Seksi kesejahteraan
4	Sunarji	Kepala Seksi pemerintahan
5	Ida Nurmawan, S.Md	Kepala Seksi pelayanan
	Ponijah, .E	Kepala urusan TU dan umum
	Dythorio Perdana, S.Kom	Kepala urusan keuangan
	Joko Ariyanto, S.P	Kepala urusan perencanaan
	Toha	Kepala Dusun Kota Kampus I
	Muji Darmono, S.Pd	Kepala Dusun Kota Kampus II
	Jos Ermanto, A.Md., S.H	Kepala Dusun Kota Kampus III

Selain itu, Desa Mendalo Indah juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa dengan jumlah anggota sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 2.3.
Jumlah Anggota BPD Desa Mendalo Indah

⁴⁵ Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

⁴⁶ Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

No	Nama	Wilayah
1	Wirit Bermani Dustar	Dusun Kota Kampus I
2	Joko Juanto	Dusun Kota Kampus II
3	Kholidi	Dusun Kota Kampus II
4	Syahbanul Hakim	Dusun Kota Kampus III
5	Ramona	Keterwakilan perempuan

Sumber: Daftar Kepengurusan BPD Mendalo Indah (2023)

Adanya pemerintah desa dan kepengurusan BPD Desa Mendalo Indah bertujuan untuk melaksanakan tata pemerintahan desa sehingga segala visi, misi dan program yang telah ditentukan dapat tercapai. Pada hal ini, kepala Desa Mendalo Indah yaitu Muslim, S.E merupakan kepala desa terpilih melalui pemilihan kepala desa pada tahun 2019 lalu.

2.2. Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah

Pemilihan kepala desa Mendalo Indah berlangsung pada tanggal 11 November 2019 lalu dengan tujuan untuk memilih kepala desa periode 2019-2025. Adapun jumlah DPT pada pemilihan kepala desa Mendalo Indah tahun 2019 lalu sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Jumlah DPT dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah
1	Daftar Pemilih Tetap	2.523 orang
2	Jumlah Suara Sah	1.409 suara
3	Jumlah Suara Tidak Sah	8 suara
4	Jumlah Pengguna Suara	1.417 orang

Sumber: Arsip Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah (2019)

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa ada 2.523 DPT dalam pemilihan kepala desa Mendalo Indah, dari jumlah tersebut maka hanya 1.417 orang yang menggunakan hak pilihnya. Artinya partisipasi politik dalam pemilihan kepala desa Mendalo Indah sebesar 56,16%. Dari DPT yang menggunakan hak pilihnya maka sebesar 1.409 suara dinyatakan sah dan 8 suara tidak sah.

Pada pemilihan kepala desa Mendalo Indah tahun 2019 lalu terdapat 5 calon kepala desa yaitu Sukendro (calon nomor urut 1), Ratumas Juni Anggraini, S.H. (calon nomor urut 2), Azmadi, A.Md (calon nomor urut 3), Drs. Wenzirman, M.Pd (calon nomor urut 4) dan 1 calon petahana yaitu Muslim, S.E (calon nomor urut 5). Dari kelima calon tersebut, maka perolehan suara pada masing-masing calon kepala desa sebagai berikut:

Tabel 2.5.
Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Tahun 2019

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1	Sukendro	517 suara
2	Ratumas Juni Anggraini, S.H	11 suara
3	Azmadi, A.Md	153 suara
4	Drs. Wenzirman, M.Pd	53 suara
5	Muslim, S.E	675 suara

Sumber: Arsip Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah (2019)

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa Muslim, S.E memperoleh suara tertinggi yaitu 675 suara, kemudian diurutan kedua ada Sukendro dengan perolehan 517 suara. Sementara itu, calon kepala desa dengan suara terendah adalah Ratumas Juni Anggraini, S.H dengan perolehan suara hanya 11 suara. Atas dasar ini, maka Muslim, S.,E sebagai calon petahana atau *incumbent* kembali terpilih sebagai kepala Desa Mendalo Indah periode 2019-2025.

Muslim, S.E merupakan seorang kepala Desa Mendalo Indah, dimana beliau merupakan kepala desa pertama setelah Desa Mendalo Indah dibentuk dari hasil pemekaran dengan Desa Mendalo Darat pada tanggal 6 Juli 2011. Setelah 6 tahun memimpin, maka Muslim, S.E digantikan oleh Pjs. Sopia Budi sebagai kepala desa. Namun pada pemilu 2019, Muslim, S.E kembali terpilih sebagai kepala Desa Mendalo Indah periode 2019-2025.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Strategi Incumbent Muslim S.E Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul, adat istiadat dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat dan melaksanakan bagian bagian dari suatu urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh pemerintah kabupaten atau kota. Jadi untuk keperluan pengurusan masyarakat tersebut tentunya dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu memimpin jalannya pemerintahan desa. Serupa dengan kepala daerah lainnya, seorang Kepala Desa juga dipilih langsung oleh masyarakat asal memenuhi persyaratan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 33 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Selain penetapan pada syarat-syarat calon Kepala Desa, calon pemilih Kepala Desa juga diatur oleh Peraturan Perundang-Undangan, tepatnya pasal 35 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menegaskan bahwa Kepala Desa dipilih langsung oleh Penduduk Desa yang pada hari pemungutan suara Pemilihan Kepala Desa sudah berumur tujuh belas tahun atau sudah/pernah menikah ditetapkan sebagai pemilih.

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) juga diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa, tata cara pelaksanaan Pilkades sebagai berikut:

Pasal 4 berbunyi:

- (1) Pemilihan kepala Desa secara bergelombang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan:
 - a. pengelompokan waktu berakhirnya masa jabatan kepala Desa di wilayah kabupaten/kota;
 - b. kemampuan keuangan daerah; dan/atau
 - c. ketersediaan pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah daerah kabupaten/kota yang memenuhi persyaratan sebagai penjabat kepala Desa.
- (2) Pemilihan kepala Desa secara bergelombang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan paling banyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 6 (enam) tahun.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Interval waktu pemilihan kepala Desa secara bergelombang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Bupati/Wali Kota.

Pilkades merupakan salah satu bentuk pesat demokrasi yang begitu merakyat. Pemilu tingkat desa ini merupakan ajang kompetisi politik yang begitu mengena kalau dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran politik bagi masyarakat. Pada moment ini, masyarakat yang akan menentukan siapa pemimpin desanya selama 6 tahun kedepan. Pelaksanaan Pilkades begitu mendetail keterkaitan antara pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaannya, sehingga perlu ketelitian dari tiap calon pemilih dalam menilai calon pemimpin yang akan dipilihnya tersebut.⁴⁷

Namun pilkades terasa lebih spesifik daripada pemilu di atasnya, yaitu adanya kedekatan dan keterkaitan secara langsung antara pemilih dan para calon. Hal ini

⁴⁷ Raudhatul Jannah, Pilkades dan Pembelajaran Politik, *Artikel Pemerintah kabupaten Grobogan*, 30 Desember 2013, hlm. 5

menyebabkan suhu politik di lokasi seringkali lebih terasa daripada saat pemilu yang lain. Para bakal calon kepala desa biasanya sudah banyak dikenal oleh setiap anggota masyarakat yang akan memilih. Namun demikian sosialisasi program visi atau misi seringkali tidak dijadikan sebagai media kampanye atau pendidikan politik yang baik. Kedekatan pribadi akan seringkali banyak dipakai oleh masyarakat untuk menentukan pilihannya.⁴⁸

Pemilihan pemimpin desa yang harus diutamakan ialah tentang kapabilitas dari calon-calon pemimpin tersebut. Suatu desa tidak hanya dipimpin oleh pemimpin yang bermodalkan kefiguritan namun cacat secara intelektual, moral dan sosial. Selain itu, pemilihan kepala desa juga boleh diikuti oleh siapapun asalkan sesuai dengan syarat-syarat calon kepala desa, termasuk juga diikuti oleh calon incumbent. Calon incumbent merupakan calon petahana yaitu orang yang sedang memegang jabatan kepala desa, tetapi ikut dalam pemilihan kepala desa berikutnya agar terpilih kembali dalam jabatan itu.

Salah satu calon incumbent yang terlibat dalam pemilihan kepala desa adalah Muslim, S.E, dimana Muslim S.E ini merupakan kepala desa Mendalo Indah yang kembali terpilih dalam pemilihan kepala desa di Kecamatan Jambi Luar Kota tahun 2019 lalu. Pada saat itu Muslim, S.E memperoleh persentase kemenangan tertinggi dibandingkan dengan calon lainnya. Meskipun terdapat calon incumbent, tetapi nilai demokrasi dalam pemilihan kepala desa tetap dilaksanakan atau diterapkan dengan cara pemilihan secara langsung oleh masyarakat Desa Mendalo Indah, serta

⁴⁸ *Ibid.* hlm. 6

tidak ada perlakuan khusus bagi calon incumbent karena calon incumbent juga tetap harus tahapan pemilihan seperti calon-calon yang lainnya.

Kemudian mekanisme atau tahapan pemilihan kepala desa Mendalo Indah juga dilaksanakan sebagaimana mestinya, meskipun terdapat calon incumbent. Pada hal ini, mekanisme pemilihan kepala desa berpedoman pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perangkat Desa, sedangkan untuk calon incumbent maka ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Mekanisme pemilihan kepala desa ini dimulai dari tahap pendahuluan hingga penetapan kepala desa terpilih. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan panitia penyelenggara pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Jambi Luar Kota bahwa:

“Jadi pada Pilkades periode lalu, seluruh tahapan atau mekanismenya disesuaikan dengan UU tentang Desa dan Perda Nomor 9 Tahun 2016. Nah mekanismenya ini sama dengan pemilihan kepala desa pada umumnya, dimulai dari tahap pendahuluan, persiapan, pencalonan, pemungutan suara sampai penetapan kepala desa terpilih. Tahapan-tahapan ini dilakukan satu persatu. Kemudian untuk calon-calon incumbent itu memang ada syarat harus cuti terlebih dahulu dari masa jabatan sebelumnya, tujuannya agar tidak memanfaatkan kewenangan yang dimiliki selama masa kampanye”.⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut, maka mekanisme pemilihan kepala desa di Desa Mendalo Indah disesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perangkat Desa. Adapun mekanisme pemilihan kepala desa di Desa Mendalo Indah sebagai berikut:

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sunarji Panitia Penyelenggara Pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Jambi Luar Kota Tahun 2019 pada Tanggal 12 Februari 2024

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini adalah tahap awal, dimana pada tahap ini Badan Perwakilan Desa (BPD) memberitahu Kepala Desa yang sedang menjabat bahwa masa jabatannya akan segera habis dan pemberitahuan tersebut sudah diberikan sejak 6 bulan sebelumnya. Setelah memberitahu masa akhir jabatan Kades sebelumnya, maka selanjutnya adalah melakukan pembentukan panitia. Setelah panitia pelaksana Pilkades dibentuk, maka panitia ini akan bekerja untuk melaksanakan tugasnya sebagai panitia pelaksana Pilkades. Tugasnya tentu untuk mengawasi dan mengatur segala bentuk pelaksanaan Pilkades, mengajukan biaya Pilkades kepada Bupati, melakukan pendaftaran dan seleksi terhadap calon Kades, melakukan pendaftaran dan penetapan DPT, serta tugas-tugas lain setelah pemungutan suara dalam Pilkades selesai dilaksanakan.

2. Tahap pencalonan

Tahap pencalonan diawali dengan penjangkaran dan penyaringan calon Kepala Desa Mendalo Indah. Mekanismenya dimulai dari tahap pendaftaran calon kepala desa, dimana calon kepala desa harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu, seperti bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdomisili di Desa Mendalo Indah sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, syarat batas minimal usia dan pendidikan, serta syarat-syarat lain yang telah diatur dalam peraturan tersebut. Sementara itu, bagi calon incumbent seperti Muslim, S.E maka harus mengajukan cuti besar terlebih dahulu. Cuti besar ini diberikan kepada kepala desa maupun perangkat desa yang mengikuti pencalonan pada pemilihan kepala desa. Tujuannya adalah untuk menghindari pemanfaatan kekuasaan dan kewenangan selama masa

kampanye, sehingga calon incumbent setara dengan calon yang lain tanpa ada hak istimewa atas jabatan yang dimiliki.

Selanjutnya untuk calon pemilihan tersebut ditentukan dalam rapat pemilihan yang dipimpin oleh ketua panitia pelaksana Pilkades. Tahap penjaringan dan penayrangan calon Kades ini merupakan tahap terpenting, karena panitia harus benar-benar melakukan seleksi kepada calon kepala Desa yang memang pantas untuk dipilih oleh masyarakat. Setelah tahap penjaringan calon kades selesai, maka selanjutnya penetapan calon Kepala Desa paling paling sedikit 2 orang dan paling banyak 5 orang. Dari hasil tersebut maka ada 5 calon kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019.

Setelah mengetahui jumlah kandidat calon Kades Desa Ranggo, maka selanjutnya penetapan jumlah DPT dalam Pilkades. Kemudian sebelum pemungutan suara maka calon Kades diberikan izin untuk melakukan kampanye selama 3 hari dan 3 hari sebelum pelaksanaan pemilihan suara maka itu masa tenang, dimana seluruh calon Kades dilarang untuk melakukan kegiatan kampanye. Apabila terbukti melanggar aturan tersebut, maka calon kades yang bersangkutan akan dikeluarkan dari kandidat dan ditindak sesuai Peraturan berlaku.

3. Tahap pemungutan suara

Tahap pemungutan suara ini menjadi tahap terpenting, karena ini merupakan tahap penentuan calon yang akan terpilih sebagai kepala desa sesuai dengan pilihan masyarakat. Mekanisme pemungutan suara dilakukan sesuai dengan pemilihan kepala desa pada umumnya, seperti DPT harus datang ke TPS dan membawa surat

pemberitahuan atau surat undangan. Dari hasil pemungutan suara, maka perolehan suara masing-masing calon kepala desa Mendalo Indah tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Persentase Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah
Tahun 2019

No	Nama Calon	Perolehan Suara	Persentase (%)
1	Sukendro	517	36,69
2	Ratumas Juni Anggraini, S.H	11	0,78
3	Azmadi, A.Md	153	10,86
4	Drs. Wenzirman, M.Pd	53	3,76
5	Muslim, S.E	675	47,91
	Jumlah	1.409	100,00

Sumber: Arsip Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah (2019)

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa Muslim, S.E memperoleh persentase suara tertinggi yaitu 47,91%. Walaupun Muslim, S.E merupakan seorang calon incumbent, tetapi kemampuan untuk meraih simpati masyarakat dalam pemilihan kepala desa tahun 2019 tetap tinggi.

4. Tahap penetapan

Tahap penetapan ini dilakukan setelah 7 hari pemungutan suara dilaksanakan, dimana panitia Pilkades memberikan laporan mengenai calon Kades terpilih kepada BPD. Setelah panitia memberikan laporan hasil pemungutan kepada BPD, maka BPD akan mengajukan hasil laporan tersebut kepada Bupati. Kemudian 30 hari setelah laporan diserahkan, maka Bupati Sarolangun akan melakukan pengesahan dan pengangkatan kepada Kades terpilih, lalu SK Penugasan akan diberikan paling lambat 30 hari setelah Kades dilantik. Dari hasil pemilihan kepala desa, maka Muslim SE sebagai calon incumbent kembali dipilih dan ditetapkan sebagai kepala Desa Mendalo Indah.

Dari seluruh tahapan atau prosedur pemilihan kepala desa tersebut, maka tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah telah diawali dengan tahap persiapan melalui pembentukan panitia penyelenggara. Kemudian dalam tahap pencalonan, khusus untuk calon incumbent telah melakukan cuti dari jabatan sebelumnya, sehingga tidak ada unsur memanfaatkan fasilitas pemerintah sebagai kepala desa. Selanjutnya tahap pemungutan suara juga telah dilakukan secara transparan, dimana masyarakat memilih secara langsung kepala desa sesuai dengan pilihan mereka.

Kemenangan Muslim, S.E sebagai kepala desa dalam pemilihan kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 tentu berkaitan dengan strategi politik yang dilakukan oleh Muslim, S.E beserta tim pemenangannya. Strategi politik merupakan bagaimana proses yang terjadi dalam kemenangan suatu pertarungan politik, dimana pertarungan politik yang dimaksud adalah pertarungan dalam pemilihan kepala desa.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berdasarkan teori strategi politik dari Mark Roefol mengatakan dengan strategi politik dapat dilakukan dengan melakukan pemasaran politik (*marketing politik*).⁵⁰ Artinya strategi politik ini dapat dilihat dari cara atau upaya yang dilakukan oleh Muslim, S.E dalam melakukan pemasaran politik. Selanjutnya mengacu dari teori marketing politik,

⁵⁰ Jalaluddin Rahmat., *Op.,Cit*, hlm. 9

maka teori marketing politik menurut Adman Nursal ada 3 cara yaitu *push marketing*, *pull marketing* dan *pass marketing*.⁵¹

Berdasarkan hal tersebut, maka strategi incumbent Muslim S.E dalam kemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sebagai berikut:

3.1.1. Strategi dalam melakukan *push marketing*

Strategi pertama yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam kemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dari aspek *push marketing*. Strategi *push marketing* merupakan kegiatan menyampaikan produk politik secara langsung kepada pemilih. Strategi ini dapat dilakukan melalui kegiatan kampanye berupa pertemuan akbar, pertemuan keagamaan, bakti sosial dan pertemuan secara langsung lainnya. Pada hal ini, Muslim SE beserta tim pemenangannya harus melakukan upaya-upaya secara langsung dalam memasarkan produk yang dimiliki, promosi yang dilakukan, harga atau nilai dari yang dimiliki, serta tempat yang dipilih oleh Muslim SE beserta tim pemenangannya dalam menghadapi pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu.

Sebelum melakukan strategi *push marketing*, maka terlebih dahulu Muslim, S,E harus menetapkan beberapa program, dimana program ini merupakan produk politik yang nantinya akan dipasarkan atau dijual kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi yakin untuk memilih Muslim, SE sebagai kepala desa kembali. Oleh karena itu, Muslim SE juga telah menetapkan beberapa program, diantaranya

⁵¹ Firmanzah, *Op.,Cit*, hlm. 156

adalah melanjutkan program dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) sebelumnya, pembangunan sarana dan prasarana desa, serta program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Muslim S.E Kepala Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Pada saat itu programnya tentu kita sesuai dengan RPJMDes sebelumnya, sehingga kita akan melanjutkan program-program yang belum selesai. Kemudian program tambahan lainnya itu ada pembangunan posyandu, peningkatan sarana dan prasarana desa, karena sebelumnya Mendalo Indah ini desa hasil pemekaran. Jadi masih banyak membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.⁵²

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan tim pemenangan Muslim S.E pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah bahwa:

Programnya untuk melanjutkan kinerja dari periode sebelumnya, artinya programnya itu untuk melanjutkan RPJMDes yang sudah disepakati pada periode sebelumnya. Kemudian program unggulan lainnya berupa perbaikan jalan desa, membentuk bendungan air, peningkatan kesejahteraan melalui ekonomi desa, menjaga dan melestarikan lingkungan dan lain sebagainya.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka program-program yang dibentuk oleh Muslim, S.E merupakan program sederhana yang secara logika dapat dengan mudah untuk direalisasikan. Selain itu, program-program tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Mendalo Indah. Secara lebih ringkas bentuk-bentuk program yang dimiliki oleh Muslim, S.E sebagai calon incumbent pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.2.

⁵² Hasil Wawancara dengan Muslim, S.E Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

⁵³ Hasil Wawancara dengan Rustam Efendi Tim Sukses Muslim, S.E dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

**Program-Program Muslim, S.E Pada Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah
Tahun 2019**

No	Program	Keterangan
1	Melanjutkan RPJMDes sebelumnya	- Perbaikan jalan desa - Pembangunan posyandu dan PAUD
2	Pembangunan sarana dan prasarana	- Peningkatan sarana dan prasarana kantor desa - Pembangunan bendungan air - Pembangunan tempat pembuangan sampah
3	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	- Menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan aman - Peningkatan usaha dalam BUMDes - Pembuatan KTP/KK gratis

Sumber: Arsip data kampanye Muslim, SE (2019)

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa program-program yang ditentukan oleh Muslim SE adalah program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dari seluruh program tersebut, maka program yang dinilai paling efektif untuk mencari simpatisan dan menarik suara terbanyak adalah program pelanjutan RPJMDes dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan peningkatan usaha BUMDes dan pembuatan KTP/KK secara gratis. Kemudian supaya program-program yang telah dibentuk tersebut dapat diketahui oleh masyarakat, maka Muslim SE sebagai calon incumbent harus melakukan promosi

politik. Tujuan dari kegiatan promosi ini adalah kegiatan memasarkan atau menjual produk politik yang dimiliki, dimana promosi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produk politik yang dimiliki. Hal ini berarti Muslim SE beserta tim pemenangan harus melakukan promosi untuk menginformasikan kepada seluruh masyarakat Desa Mendalo Indah mengenai program-program yang dimiliki sebagai calon kepala desa.

Oleh karena itu guna melakukan promosi tersebut maka Muslim SE menggunakan strategi *push marketing* yaitu dengan cara dirinya terlibat langsung dalam kegiatan kampanye. Isi dari kegiatan kampanye ini adalah pertama Muslim, S.E menyampaikan program-program atau visi misi yang dimiliki sebagai calon kepala desa incumbent saat itu. Kemudian Muslim, S.E juga bersedia menerima saran dan arahan dari setiap objek kampanye yang ditemui, misalnya saran dari tokoh masyarakat atau tokoh agama, serta menerima keluhan kesah dari masyarakat mengenai kondisi pemerintah Desa Mendalo Indah. Setelah mendengarkan hal tersebut, maka Muslim, S.E akan memberikan solusi dan berjanji akan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mendalo Indah, jika dirinya terpilih kembali sebagai Kepala Desa. Pada intinya, isi dari kegiatan kampanye tersebut adalah menyampaikan program-program yang tercantum dalam Tabel 3.2, serta mencari simpatisan masyarakat.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh Muslim SE dengan cara melakukan pertemuan secara langsung dengan tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Mendalo Indah melalui beberapa kegiatan, seperti silaturahmi secara *door to door*, terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa, serta berkomunikasi

secara aktif dengan tokoh masyarakat Desa Mendalo Indah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar Muslim, S.E dapat mempromosikan dan mengkomunikasikan secara langsung program yang dimiliki kepada masyarakat. Kegiatan mengkampanyekan program yang dimiliki oleh Muslim, S.E ini juga dilakukan secara intens, dimana setiap ada kegiatan Muslim, S.E berusaha untuk menghadiri kegiatan tersebut. Misalnya kegiatan pengajian rutin yang dilakukan oleh kelompok bapak-bapak setiap malam jum'at, maka Muslim S,E berusaha untuk hadir, melakukan kunjungan ke rumah-rumah tokoh masyarakat dan tokoh agama yang dilakukan setiap 1 kali dalam seminggu, terlibat dalam kegiatan kepemudaan (olahraga, kumpul bersama dan lain sebagainya) dilakukan setiap sore, serta terlibat dalam acara-acara yang ada di Desa Mendalo Indah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Muslim, S.E dapat menjalin kedekatan dan mencari simpatisan dari masyarakat.

Pada saat melakukan pertemuan secara langsung tersebut, maka Muslim SE menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana untuk dipahami oleh masyarakat, serta tidak memberikan janji yang berlebihan karena Muslim SE lebih memanfaatkan kinerja yang sudah dilakukan untuk memberikan harapan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar terjalin hubungan silaturahmi yang erat antara seorang pemimpin dengan masyarakat, serta menunjukkan kepada masyarakat bahwa Muslim, S.,E merupakan seorang pemimpin yang merakyat, sehingga tidak ada pembatas antara kepala desa dengan masyarakat. Kemudian pada saat melakukan pertemuan secara langsung, Muslim SE juga mendengarkan dan menampung seluruh aspirasi masyarakat desa dengan tujuan untuk mengetahui

kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuannya adalah agar seluruh program yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Mendalo Indah.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Muslim S.E Kepala Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Kampanye secara langsung itu tentu dilakukan, dimana saya memang bertemu secara langsung dengan masyarakat. Ada beberapa kegiatan yang saya ikuti, seperti silaturahmi, ikut kegiatan masyarakat dan silaturahmi dengan tokoh masyarakat. Pada saat berhadapan langsung dengan masyarakat kita tidak bisa berbicara bohong atau kasar, sehingga kita harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Kemudian saya juga tidak memberikan janji yang berlebihan, karena masyarakat sendiri yang akan menilai bagaimana kinerja kita selama ini.⁵⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan tim pemenang Muslim S.E pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah juga menyatakan bahwa:

Pada saat itu memang Bapak Muslim itu secara langsung melibatkan diri dalam kampanye, beliau memang secara langsung mempromosikan mengenai program yang dimiliki, tujuannya mencalon apa, serta point utamanya adalah mempererat tali silaturahmi dengan seluruh lapisan masyarakat di Desa Mendalo Indah.⁵⁵

Guna mengkonfirmasi kebenaran pernyataan dari pihak calon incumbent, maka penulis juga melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Mendalo Indah dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Memang pada saat pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu, Pak Muslim itu ada mengunjungi beberapa tokoh masyarakat, seperti sesepuh, tokoh agama, pemuda dan lain sebagainya. Saat itu beliau juga menyampaikan bahwa beliau berniat untuk mencalonkan diri kembali dengan beberapa program

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Muslim, S.E Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Rustam Efendi Tim Sukses Muslim, S.E dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

yang dimiliki. Intinya beliau ini seperti meminta restu dan meminta dukungan kepada masyarakat.⁵⁶

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan tokoh pemuda Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Bapak Muslim, SE pada saat pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu memang sangat aktif terjun ke masyarakat. Bahkan menurut saya, beliau mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat, sehingga masyarakat menjadi yakin untuk memilihnya. Bukan hanya masyarakat, Bapak Muslim juga sangat peduli dengan pemuda, jadi beliau memang datang langsung ketika karang taruna ini ada acara dan kegiatan lainnya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Muslim SE ini termasuk kegiatan sosialisasi dan kampanye yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan pendekatan personal antara dirinya dengan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui bahwa Muslim, SE memiliki program yang layak dan dirinya mampu untuk melaksanakan program tersebut, sehingga masyarakat menjadi yakin untuk memilih beliau sebagai kepala desa kembali. Apabila melihat dari upaya Muslim S.E dalam melaksanakan strategi secara *push marketing* ini, maka sebenarnya upaya-upaya tersebut adalah upaya yang umum dilakukan oleh seluruh calon kepala desa, dimana setiap calon kepala desa pasti akan melakukan kampanye secara langsung agar masyarakat mengetahui potensi yang dimiliki oleh masing-masing calon.

Informasi ini sebagaimana hasil wawancara dengan calon kepala desa Mendalo Indah pada pemilihan tahun 2019 lalu yang menyatakan bahwa:

Dari yang saya lihat, seluruh calon kepala desa dan termasuk saya sendiri juga melakukan *push marketing* ini. Jadi saya juga bertemu langsung dengan tokoh

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ahmad Nabawi Tokoh Masyarakat Desa Mendalo Indah pada Tanggal 23 November 2023

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Hidayat Tokoh Pemuda Desa Mendalo Indah pada Tanggal 24 November 2023

masyarakat, bertemu dengan pemuda, silaturahmi dengan masyarakat. Tapi karena saya ini baru calon dan program yang dibentuk belum bisa dibuktikan, sehingga keberadaan saya maupun calon lain itu sulit untuk mengalahkan incumbent.⁵⁸

Calon kepala desa berikutnya juga menjelaskan bahwa:

Apa yang dilakukan oleh pak Muslim itu sama dengan apa yang saya lakukan. Tapi posisinya adalah pak Muslim itu calon petahana, sehingga sudah lebih dulu dikenal oleh masyarakat dan program beliau juga sudah terealisasi. Sementara saya dan calon yang lain itu masih baru, jadi masyarakat belum banyak tahu. Kemudian soal program itu juga dianggap masih wacana dan belum bisa dibuktikan, sehingga masyarakat ini lebih memilih untuk yang sudah pernah mereka rasakan, daripada mencoba yang baru.⁵⁹

Dari hasil wawancara tersebut maka calon kepala desa lainnya juga telah melakukan strategi yang sama dengan strategi Muslim, S.E. Akan tetapi karena Muslim, S.E merupakan calon incumbent yang sudah lebih dulu dikenal oleh masyarakat dan program yang dibentuk juga sudah ada yang terealisasi, sehingga lebih mudah untuk meyakinkan masyarakat dibanding dengan calon kepala desa yang baru.

Selain bersilaturahmi secara langsung, strategi *push marketing* juga dilakukan oleh Muslim, S.E dengan cara memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, memberikan bantuan apabila ada kelompok masyarakat yang mengadakan kegiatan, serta memberikan bantuan berupa hibah tanah dalam pembangunan kantor Desa Mendalo Indah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa Muslim, S.E merupakan pemimpin yang bertanggungjawab dan peduli dengan masyarakat.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Sukendro Calon Kepala Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Tahun 2019 pada Tanggal 24 November 2023

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Wnzirman Calon Kepala Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Tahun 2019 pada Tanggal 22 November 2023

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan tim pemenangan Muslim S.E pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah bahwa:

Strategi *push marketing* itu tidak hanya dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan masyarakat, tetapi Bapak Muslim ini juga terlibat langsung untuk membantu masyarakat di Desa Mendalo Indah ini, seperti memberikan bantuan untuk masyarakat yang tidak mampu, bahkan bapak Muslim juga menghibahkan tanahnya untuk pembangunan kantor desa.⁶⁰

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Keterlibatan pak Muslim sebagai calon kepala desa saat itu memang tidak hanya terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat, tetapi beliau terlibat secara langsung dalam memberikan perhatian kepada masyarakat, seperti memberikan bantuan kepada pemuda yang mengadakan acara, dan awal pembangunan kantor desa itu sebagian tanah hibah dari beliau.⁶¹

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan tokoh pemuda Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Saat kampanye maupun sebelum kampanye memang pak Muslim itu menurut saya jiwa sosialnya tinggi. Beliau sering memberikan bantuan kepada pemuda jika ada kegiatan, misalnya saat pemuda ada acara tournament maka pak Muslim memberikan bantuan, baik secara finansial maupun bantuan lainnya.⁶²

Dari hasil wawancara tersebut, maka Muslim S.E juga memberikan bantuan dan perhatian kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat yakin bahwa Muslim SE adalah pemimpin yang peduli dengan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka strategi *push marketing* yang dilakukan oleh Muslim, S.E sebagai berikut:

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Rustam Efendi Tim Sukses Muslim, S.E dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Basri Tokoh Masyarakat Desa Mendalo Indah pada Tanggal 23 November 2023

⁶² Hasil Wawancara dengan Refdinal Tokoh Pemuda Desa Mendalo Indah pada Tanggal 23 November 2023

Tabel 3.3.
Strategi *Push Marketing* Muslim, S.E Pada Pemilihan Kepala Desa
Mendalo Indah Tahun 2019

No	Strategi Yang Dilakukan	Keterangan
1	Bersilaturahmi dengan masyarakat dan tokoh masyarakat	Dilakukan setiap 1 kali dalam seminggu melalui acara pengajian yang diadakan di rumah Muslim, S.E, serta melakukan kunjungan langsung ke rumah-rumah masyarakat dan tokoh masyarakat
2	Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masyarakat (pengajian, hajatan dan lain sebagainya)	Pengajian rutin diadakan setiap 1 kali dalam seminggu, serta sesuai dengan undangan dari masyarakat
3	Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kelompok pemuda (turnamen olahraga, latihan olahraga dan kegiatan lainnya)	Setiap 1 kali dalam seminggu atau menyesuaikan jadwal kegiatan
4	Memberikan bantuan materi dan immateril pada kegiatan pemuda dan kegiatan masyarakat lainnya (kegiatan kegamaan, kegiatan olahraga dan lain-lain)	Sesuai dengan jadwal kegiatan dalam acara tersebut

Tabel 3.3 menunjukkan ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Muslim, SE dalam menerapkan strategi *push marketing*. Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan program yang dimiliki, serta menjalin kedekatan personal dengan masyarakat, sehingga masyarakat memiliki keyakinan untuk memilih Muslim, S.E. Upaya-upaya yang dilakukan ini tentu sudah memberikan hasil yang optimal,

karena Muslim, S.E sebagai calon incumbent telah berhasil terpilih sebagai kepala Desa Mendalo Indah pada tahun 2019 lalu. Pada dasarnya keberadaan calon incumbent memang memiliki beberapa kelebihan, terutama jika calon tersebut sebelumnya memiliki kepemimpinan yang baik. Hal ini tentu akan menjadi potensi sendiri bagi calon incumbent karena lebih mudah meyakinkan masyarakat untuk memilih calon tersebut.

Posisi politik incumbent dalam kontestasi pemilu sudah lebih menguntungkan dibandingkan kandidat lain. Argumentasinya, incumbent menguasai sumber daya politik strategis, seperti anggaran dan birokrasi. Incumbent juga lebih diuntungkan karena menjadi rebutan partai politik ketika masa pendaftaran pasangan calon tiba. Disamping itu, incumbent telah lebih awal membangun relasi politik dengan berbagai organisasi kemasyarakatan selama ia berkuasa. Secara akumulatif, kemudian incumbent memiliki investasi politik lebih apabila dibandingkan dengan kandidat penantang.⁶³ Selain itu, masyarakat juga memiliki persepsi tersendiri bagi incumbent. Persepsi masyarakat tentang incumbent sebagai inovator pembangunan merupakan hasil dari proses pengolahan bukti-bukti fisik pembangunan infrastruktur yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pengolahan itu dilakukan dengan menggunakan daya pikir yang menghasilkan makna. Demikianlah cara kerja sistem persepsi dalam masyarakat ketika dihubungkan dengan fenomena kepemiluan, khusus pada kasus incumbent.⁶⁴

3.1.2. Strategi dalam melakukan *pull marketing*

⁶³ Agus, Incumbent di Mata Pemilih, *Jurnal Politik Islam*, Volume 1, Nomor 1, 2018, hlm. 21

⁶⁴ *Ibid.* hlm. 29

Strategi berikutnya yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam pemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi adalah strategi *pull marketing*. Strategi *pull marketing* adalah pemasaran produk politik dengan menggunakan media massa. Media massa memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan marketing politik, mengenalkan dan mensosialisasikan kandidat secara lebih luas. Selain itu, melalui media massa, kandidat dapat menyebarkan visi, misi dan program mereka kepada calon pemilih. Strategi *pull marketing* dilakukan melalui kampanye politik menggunakan media cetak (surat kabar), media elektronik (televisi dan radio), media sosial, media visual dan lain sebagainya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa strategi politik dengan cara *pull marketing* merupakan strategi pemasaran politik dengan memanfaatkan media.

Oleh karena itu untuk melakukan strategi ini, maka Muslim SE juga memanfaatkan media yang ada. Media pertama yang digunakan untuk mempromosikan atau mengkampanyekan program-program yang dimiliki adalah media visual berupa baliho dan sepanduk yang berisikan foto, nama, nomor urut, serta visi dan misi dari Muslim, S.E. Baliho dan sepanduk ini dipasang di beberapa titik ruas jalan Desa Mendalo Indah, rumah Muslim, S.E dan rumah-rumah dari tim pemenangan atau tim pendukungnya. Adapun contoh dari kalimat yang ada di baliho atau spanduk Muslim, S.E pada pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu adalah “Salah lima jari” yang menandakan nomor urut Muslim pada pemilihan kepala desa tahun 2019, serta tulisan program atau visi dan misi berupa “lanjutkan pembangunan polindes dan pus” sebagai bentuk program lanjutan RPJM Desa

sebelumnya. Tujuan dari pemasangan baliho dan sepanduk ini adalah agar masyarakat dapat dengan mudah untuk mengingat Muslim, S.E beserta visi dan misinya, sehingga seluruh masyarakat Desa Mendalo Indah mengetahui bahwa Muslim, S.E mencalonkan diri kembali sebagai kepala desa.

Informasi ini sebagaimana hasil wawancara dengan Muslim S.E Kepala Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Media jelas digunakan karena ini salah satu atribut kampanye. Seperti calon pada umumnya, pada saat itu kita juga pasang baliho dan sepanduk didepan rumah, beberapa titik jalan dan rumah-rumah tim pemenangan. Soal isi baliho ya seperti baliho calon kepala desa pada umumnya.⁶⁵

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan tim pemenangan Muslim S.E pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah bahwa:

Mengenai media yang digunakan itu ya seperti baliho, sebagaimana umumnya kita mau pemilihan kepala desa. Calon-calon yang lain juga memasang baliho. Nah untuk Muslim S.E itu isi baliho ya visi dan misi, nomor urut dan foto dari beliau sendiri. Baliho-baliho itu kita pasang diseluruh dusun dan RT yang ada di Mendalo Indah ini.⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut, maka media berupa baliho atau sepanduk merupakan media yang umum digunakan pada saat pemilihan kepala desa maupun pemilihan yang lain. Strategi ini juga dilakukan oleh calon yang lain, tetapi dari informasi yang penulis peroleh bahwa baliho dari Muslim, S.E memang lebih banyak dibanding dengan baliho calon yang lain.

Informasi ini sebagaimana hasil wawancara dengan tim pemenangan salah satu calon pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 bahwa:

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Muslim, S.E Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Rustam Efendi Tim Sukses Muslim, S.E dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

Sebenarnya memang iya semua calon pakai baliho dan dipasang diseluruh RT. Tapi ya dari 5 calon tu, dominan adalah balihonya Muslim, S.E karena Muslim itu punya modal finansial yang kuat untuk mencetak baliho sebanyak-banyaknya, sedangkan calon yang lain juga terbatas anggaran untuk mencetak baliho.⁶⁷

Selanjutnya pendapat dari tim sukses yang lain menyatakan bahwa:

Media yang digunakan dari semua calon itu rata-rata hampir sama yaitu baliho, sepanduk atau poster. Seperti kampanye pada umumnya, tapi karena calon kita ini adalah calon baru dengan modal yang terbatas ya otomatis baliho itu secukupnya. Beda dengan incumbent yang memang balihonya itu banyak sekali, ada dimana-mana, bahkan 1 RT itu bisa lebih dari 5 baliho.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim pemenangan dari calon kepala desa yang lain, memang menyatakan bahwa baliho milik Muslim S.E lebih banyak dibanding dengan calon lainnya, sehingga setiap ruas jalan atau tempat di Desa Mendalo Indah terdapat baliho Muslim, S.E. Hal ini menjadi indikasi bahwa masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengenai Muslim, S.E sebagai calon kepala desa pada saat itu. Pada dasarnya pemasangan baliho dengan jumlah sebanyak apapun tidak menjadi suatu persoalan, karena baliho ini menjadi salah satu media dalam melakukan strategi politik untuk mempromosikan program maupun calon itu sendiri. Kemudian juga tidak ada peraturan mengenai pembatasan jumlah baliho yang harus dipasang oleh masing-masing calon, sehingga sah-sah saja jika pada saat itu baliho Muslim S.E lebih banyak dibanding dengan calon yang lain.

Media berikutnya yang digunakan oleh Muslim, S.E sebagai calon incumbent pada pemilihan kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 lalu adalah media sosial.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Vicky Rahmadi Tim Sukses Sukendro dalam Pemilhan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 24 November 2023

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Sedo Tim Sukses Wenzirman dalam Pemilhan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 22 November 2023

Media sosial ini dimanfaatkan untuk berkampanye atau bersosialisasi mengenai program-program Muslim, S.E sebagai calon kepala desa, serta membangun kedekatan personal dengan masyarakat. Adapun media sosial yang dimanfaatkan oleh Muslim, S.E dalam melakukan strategi *pull marketing* ini adalah media sosial *WhatsApp* (WA) dan *facebook* (FB) dan *instagram*. Media sosial WA digunakan untuk berkampanye dan membangun kedekatan personal antara Muslim, S.E dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat dapat menyampaikan kritik dan sarannya terhadap kepemimpinan Muslim, S.E selama ini, dimana kritik dan saran tersebut yang akan diolah untuk diperbaiki dan dijadikan sebagai bahan dalam menyusun program baru. Kemudian masyarakat yang membutuhkan bantuan atau informasi mengenai hal-hal positif yang berkaitan dengan pemilihan kepala desa juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan Muslim, S.E. Selain itu, media sosial WA juga dimanfaatkan oleh Muslim SE beserta tim pemenangannya untuk menyampaikan visi dan misi, serta program yang dimiliki sebagai calon kepala desa dalam pemilihan kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 lalu.

Media sosial berikutnya yang digunakan oleh Muslim, S.E dalam pemilihan kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 lalu adalah media sosial FB. Serupa dengan WA, media sosial FB juga dimanfaatkan untuk mempromosikan atau mengkampanyekan Muslim, S.E beserta program-program yang dimiliki. Upaya ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pemasaran politik yang dilakukan oleh Muslim, S.E dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat Desa Mendalo Indah, serta membuktikan kepada masyarakat bahwa Muslim, S.E adalah kepala desa yang bersikap terbuka terhadap kritik dan saran yang disampaikan oleh masyarakat.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan tim pemenangan Muslim S.E pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah bahwa:

Selain pakai baliho, ya kita juga menggunakan media sosial, seperti FB. Nah dari FB tersebut kita promosikan pak Muslim, mulai dari nama, nomor urut dan program-program yang dimiliki. Kemudian bapak Muslim itu ada WA, nah beliau ini terbuka dengan siapaun masyarakat yang mau menghubungi beliau untuk menyampaikan kritik ataupun saran, kemudia WA ini juga dimanfaatkan oleh tim pemenangan untuk mempromosikan pak Muslim.⁶⁹

Selanjutnya melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Mendalo Indah dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Pada saat kampanye itu memang dari yang saya lihat, pak Muslim itu terbuka sekali dengan WA. Jadi kalau kita melihat hal-hal yang janggal itu bisa langsung lapor, kita juga diperbolehkan memberikan kritik dan saran, serta adapula unsur kampanye dengan menggunakan WA tersebut, seperti upload foto dan nomor urut, program-program dan lain sebagainya.⁷⁰

Dari hasil wawancara tersebut maka tujuan Muslim S.E memanfaatkan media sosial adalah untuk mencari simpatisan msyarakat agar kembali memilih dirinya sebagai kepala desa Mendalo Indah pada pemilihan tahun 2019 lalu. Media sosiak ini dipilih karena memiliki efektivitas dan efisiensi yang tinggi, dimana melalui media sosial kegiatan kampanye dapat dilakukan kapanpun dan jangkauan juga lebih luas, sehingga efektif dan efisien dari segi waktu maupun biaya. Pada dasarnya media sosial dapat dikategorikan sebagai media massa, karena sifatnya yang terbuka untuk semua khalayak yang berhasil mengaksesnya tanpa batasan, termasuk batas geografis bahkan batasan ideologis. Media sosial memiliki kemampuan memasuki ranah pribadi khalayak. Penggunaan media sosial juga tidak

⁶⁹ Hasil Wawanara dengan Rustam Efendi Tim Sukses Muslim, S.E dalam Pemilhan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Idrus Tokoh Masyarakat Desa Mendalo Indah pada Tanggal 25 November 2023

mengenal ruang. Kapan dan dimana saja, seorang dapat memperoleh informasi tentang berbagai hal dan dari berbagai pihak. Demikian pula, seseorang dapat membagikan informasi kepada pihak lain secara cepat dengan menggunakan media sosial, termasuk untuk memanfaatkan media sosial dalam kegiatan politik atau kampanye politik.

Selanjutnya strategi *pull marketing* juga dilakukan oleh Muslim, S.E dengan memanfaatkan website pemerintah desa Mendalo Indah. Pada hal ini pemerintah desa Mendalo Indah yang pada saat itu masih dipimpin oleh Muslim, S.E memang memiliki website untuk menginformasikan mengenai kegiatan, data, kondisi desa dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem pemerintahan Desa Mendalo Indah. Keberadaan website resmi ini dimanfaatkan oleh Muslim, S.E untuk mengkampanyekan hasil kerjanya selama menjadi kepala desa, dimana melalui website tersebut masyarakat bisa menilai secara langsung sistem kerja pemerintah desa dibawah kepemimpinan Muslim, S.E. Tujuannya adalah agar masyarakat yakin bahwa Muslim, S.E layak dipilih sebagai kepala desa dan dapat melanjutkan kinerja sebelumnya untuk memajukan Desa Mendalo Indah.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Muslim S.E Kepala Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Ya selain media itu, kita juga menggunakan media elektronik, seperti website khusus pelaksanaan pemerintahan desa Mendalo Indah, dimana isinya itu berupa kegiatan-kegiatan pemerintahan Mendalo Indah, prestasi dan transparansi penggunaan potensi desa, sehingga masyarakat bisa menilai sendiri bagaimana kinerja saya ditahun sebelumnya dan layak atau tidaknya saya untuk dipilih kembali dalam pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu.⁷¹

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Muslim, S.E Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

Namun pemanfaatan media elektronik berupa website pemerintah Desa Mendalo Indah dianggap sebagai *previllage* atau keistimewaan yang dimiliki oleh Muslim, S.E dibanding dengan calon kepala desa lainnya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan calon kepala desa Mendalo Indah pada pemilihan tahun 2019 lalu yang menyatakan bahwa:

Ya itukan sebagai keistimewaan dari calon incumbent, jadi calon incumbent ini sudah memiliki beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan dalam kampanye. Salah satunya adalah media website tadi, dimana calon incumbent itu bisa menyajikan hasil kinerjanya dan masyarakat bisa menilai. Sementara itu, kalau untuk calon-calon baru apa yang mau kita buktikan, sehingga kesannya kita hanya memberikan janji-janji palsu saja.⁷²

Meskipun demikian penulis berasumsi bahwa pemanfaatan media website pemerintah desa Mendalo Indah oleh Muslim, S.E dalam berkampanye bukan suatu hal yang salah. Hal ini dikarenakan website tersebut dibentuk dibawah kepemimpinan Muslim, S.E dengan menampilkan potensi dan prestasi desa dibawah kepemimpinannya, sehingga Muslim, S.E berupaya untuk mempromosikan nilai atau harga dari kemampuannya sebagai seorang pemimpin agar masyarakat menjadi yakin untuk memilihnya kembali. Berdasarkan hal tersebut, maka strategi *pull marketing* yang dilakukan oleh Muslim, S.E sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Strategi *Pull Marketing* Muslim, S.E Pada Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Tahun 2019

No	Strategi Yang Dilakukan	Keterangan
1	Memanfaatkan media berupa baliho dan sepanduk untuk mempromosikan program Muslim, S.E	Baliho berisi foto, nama, nomor urut, serta program yang disampaikan. Pemasangan

⁷² Hasil Wawancara dengan Wnzirman Calon Kepala Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Tahun 2019 pada Tanggal 22 November 2023

		spanduk/baliho di rumah Muslim, S.E., rumah tim pemenangan, seluruh ruas jalan (dusun dan RT) Desa Mendalo Indaj
2	Memfaatkan media sosial dalam berkampanye dan mengumpulkan simpatisan masyarakat	Media sosial berupa WA dan FB dan instagram untuk mempromosikan gambar seperti yang ada dalam spanduk/baliho, mempromosikan program, mengupdate kegiatan Muslim, S.E, menerima saran dan kritik dari masyarakat, serta menjalin kedekatan dengan masyarakat
3	Memfaatkan media elektronik untuk mempromosikan harga atau nilai dari kepemimpinan Muslim, S.E di periode sebelumnya.	Berupa website pemerintahan Desa Mendalo Indah yang berisi kondisi pemerintahan, prestasi Desa Mendalo Indah untuk mempromosikan kinerja dari Muslim SE pada jabatan sebelumnya

Dari seluruh media yang digunakan tersebut, maka media yang paling efektif digunakan adalah media masa berupa spanduk dan baliho, serta media elektronik. Media masa berupa baliho/spanduk menjadi efektif karena masyarakat bisa melihat secara langsung dan terus-menerus gambaran dari Muslim, SE sehingga lebih mudah mengingat. Kemudian media sosial menjadi gambaran bahwa Muslim, S.,E dapat membangun kedekatan dengan masyarakat dan dapat dikenal sebagai

pemimpin yang siap dikritik. Pada dasarnya pemanfaatan media massa, media cetak maupun media elektronik dalam kegiatan kampanye memiliki banyak manfaat atau keuntungan, seperti jangkauan kampanye yang lebih luas dan hemat waktu, karena kampanye dengan media dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Kemudian kampanye melalui media dapat meningkatkan citra positif dari salah satu calon, mempermudah calon untuk berkomunikasi dengan masyarakat, serta menyampaikan visi dan misi maupun program yang dimiliki kepada masyarakat luas. Akan tetapi, pemanfaatan media dalam kampanye juga dapat menimbulkan dampak negative apabila digunakan secara tidak tepat, seperti peluang untuk menjelekkan salah satu calon dan persaingan antar calon.

3.1.3. Strategi dalam melakukan *pass marketing*

Strategi berikutnya yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam kemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi adalah strategi *pass marketing*. Strategi *pass marketing* adalah menyampaikan produk politik melalui pihak ketiga yang dinilai mampu mempengaruhi pemilih, diantaranya, tokoh masyarakat, tokoh pemuda atau tokoh-tokoh lain yang berpengaruh. Pihak-pihak yang memiliki pengaruh pada masyarakat memiliki nilai strategis bagi kandidat karena dengan adanya pengaruh, tokoh tersebut dapat menyampaikan pesan politik kandidat kepada masyarakat atau pemilih. Strategi pemasaran dilakukan melalui pembentukan hubungan politik dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda. Pada kasus ini, seorang kandidat dapat saja melakukan penandatanganan kontrak politik sebagai ikatan yang kuat dengan tokoh tersebut, sehingga ketika seorang kandidat terpilih, masyarakat

dapat menuntut komitmen politik yang tercantum dalam kontrak dan berkontribusi pada kepentingan masyarakat setempat. Artinya dalam hal ini ada keterlibatan pihak ketiga yang menjadi mediator antara Muslim S.E dengan masyarakat, dimana pihak ketiga ini yang membantu Muslim, S.E untuk mempromosikan diri dalam pemilihan kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 lalu.

Langkah awal yang dilakukan oleh Muslim, S.E dalam melaksanakan strategi secara *pass marketing* ini adalah membentuk tim sukses atau tim pemenangan terlebih dahulu. Tim pemenangan yang dipilih oleh Muslim, S.E ini berasal dari seluruh kalangan masyarakat, seperti tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan masyarakat Desa Mendalo Indah. Tim pemenangan ini tidak hanya berasal dari keluarga atau kerabat, tetapi juga masyarakat lain yang bersedia membantu Muslim, S.E dalam pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu. Tujuan dari dilibatkannya seluruh kalangan sebagai tim pemenangan adalah untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa Muslim, S.E adalah pemimpin yang adil karena tidak membedakan masyarakat berdasarkan suku, agama dan lain sebagainya.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Muslim S.E Kepala Desa Mendalo Indah yang menyatakan bahwa:

Ya langkah awal memang kita harus membentuk tim pemenangan, karena tim pemenangan ini sebagai pihak ketiga yang akan membantu saya dalam menyampaikan orasi kepada masyarakat. Tim pemenangan ini tidak hanya keluarga saya, tetapi juga masyarakat yang berasal dari semua kalangan, seperti tokoh masyarakat, imam masjid, pemuda dan lain sebagainya.⁷³

⁷³ Hasil Wawancara dengan Muslim, S.E Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

Pernyataan tersebut didukung hasil wawancara dengan tim pemenangan Muslim S.E pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah bahwa:

Memang tim pemenangan Muslim, S.E ini dari semua kalangan, bukan hanya orang-orang tua, tetapi juga pemuda banyak yang bergabung. Sebab kami yang tergabung dalam tim itu sudah tahu bagaimana kinerja pak Muslim, sehingga kami menganggap bahwa beliau layak untuk diperjuangkan.⁷⁴

Sementara itu, hasil wawancara dari tim pemenangan salah satu calon pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah tahun 2019 bahwa:

Ya kalau dari tim sukses, memang tim pemenangannya Muslim itu yang paling banyak dibanding calon lain. Soalnya beliau ini incumbent, jadi sudah memiliki power yang kuat, sehingga mudah saja bagi beliau untuk merekrut anggota tim pemenangan, dari semua kalangan juga bisa.⁷⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan Muslim S.E untuk membentuk tim pemenangan adalah membantu dalam menyampaikan program-program sebagai calon incumbent. Pada saat itu jumlah anggota tim pemenangan Muslim, S.E sebanyak 25 orang yang berasal dari seluruh kalangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Jumlah Anggota Tim Pemenangan Muslim, S.E Pada Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Tahun 2019

No	Kategori	Jumlah
1	Tokoh masyarakat	7
2	Pemuda/karang taruna	8
3	Masyarakat umum	10
	Jumlah	25

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Rustam Efendi Tim Sukses Muslim, S.E dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Vicky Rahmadi Tim Sukses Sukendro dalam Pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 24 November 2023

Dari tabel di atas maka tokoh masyarakat yang tergabung sebagai anggota tim pemenangan adalah tokoh agama, sesepuh dan pemangku kepentingan di Desa Mendalo Indah. Kemudian anggota tim pemenangan Muslim, S.E juga berasal dari kalangan anggota karang taruna dan masyarakat umum yang bersedia membantu Muslim, S.E untuk melakukan pemasaran politik pada pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu.

Selanjutnya tim pemenangan yang telah dibentuk juga membantu Muslim, S.E dalam berkampanye. Pada hal ini, tim pemenangan juga terlibat dalam kampanye secara langsung dengan menemui masyarakat atas nama Muslim, S.E. Kemudian tim pemenangan juga membantu untuk memasang baliho Muslim, S.E di setiap dusun dan RT, serta melakukan pengawasan terhadap atribut kampanye Muslim, S.E. Selanjutnya tim pemenangan ini juga menyampaikan potensi dan kinerja dari Muslim, S.E selama menjabat sebagai kepala desa, dimana tujuannya adalah untuk meyakinkan masyarakat mengenai kebaikan dan kemampuan Muslim, S.E dalam memimpin Desa Mendalo Indah. Kemudian tim pemenangan juga akan menyampaikan program-program yang dimiliki oleh Muslim, S.E dalam pemilihan kepala desa tahun 2019 lalu. Penyampaian ini juga dilakukan melalui kegiatan kampanye atau pertemuan langsung dengan masyarakat, tokoh masyarakat dan lain sebagainya.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan tim pemenangan Muslim S.E pada pemilihan Kepala Desa Mendalo Indah bahwa:

Tugas tim pemenangan ini ya membantu meyakinkan orang-orang tentang kebaikan pak Muslim, menjelaskan bahwa pak Muslim itu sangat mengerti

dibidang pemerintahan dan juga ramah ke masyarakat.dan juga pak muslim sangat berkontribusi dalam kemajuan desa bahkan menghibahkan tanahnya sendiri menjadi kantor desa. Intinya kita promosikan Muslim, S,E ini sebagai calon kepala desa yang baik dan layak untuk dipilih.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka tim pemenangan ini membantu Muslim, S.E untuk menyampaikan program yang dimiliki.bahkan juga meyakinkan masyarakat akan berjasanya Muslim S.E dalam kemajuan desa mendalo indah ini.Tentunya masyarakat sendiri akan semakin yakin dengan kepemimpinan dan rela berkorban Muslim S.E dalam memimpin desa. Selain itu, tim pemenangan ini juga bertugas untuk mengawasi jalannya pemungutan suara. Pada dasarnya program yang dimiliki oleh pihak ketiga ini menyesuaikan atau menyelaraskan dengan program yang dimiliki oleh Muslim, S.E. Dari hal ini maka upaya yang dilakukan oleh tim pemenangan Muslim, S.E membuahkan hasil yang baik, karena Muslim S.E bisa memperoleh suara tertinggi pada pemilihan kepala desa Mendalo Indah tahun 2019 lalu. Artinya strategi yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam pemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sudah memberikan hasil yang optimal karena Muslim, S.E bisa memperoleh suara tertinggi dan kembali terpilih sebagai kepala desa.

⁷⁶ Hasil Wawanara dengan Rustam Efendi Tim Sukses Muslim, S.E dalam Pemilhan Kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Pada Tanggal 21 November 2023

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam pemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi meliputi strategi *push marketing* dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan kampanye kepada masyarakat dan tokoh masyarakat dan menyampaikan program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti program melanjutkan RPJMDesa sebelumnya, pembangunan sarana dan prasarana, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama berkaitan dengan pembuatan KTP dan KK secara gratis. Strategi berikutnya adalah strategi *pull marketing* dengan cara memanfaatkan media dalam kegiatan kampanye, seperti media massa berupa spanduk/baliho, media sosial berupa FB dan WA, serta media elektronik berupa website pemerintah desa Mendalo Indah untuk menggambarkan kinerja Muslim, S,E sebagai kepala desa sebelumnya. Kemudian strategi *pass marketing* dengan cara melibatkan pihak ketiga, seperti tim pemenangan, tokoh masyarakat, pemuda dan lain sebagainya untuk membantu menyampaikan program-program kampanye kepada seluruh masyarakat. Dari seluruh strategi yang dilakukan oleh incumbent Muslim S.E dalam pemenangan pemilihan kepala Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi sudah memberikan hasil yang optimal karena Muslim, S.E bisa memperoleh suara tertinggi dan kembali terpilih sebagai kepala desa.

4.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan kepada setiap calon kepala desa dan tim pemenangannya agar dapat mengedepankan kepentingan rakyat dibanding kepentingan pribadi dengan cara menggunakan strategi-strategi kemenangan yang memang dianjurkan dalam politik sehingga bisa menjadi pemimpin yang amanah dan menjalankan janji-janji sebelum terpilih.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Andriana, D, *Triangulasi dan Keabsahan Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Firmanzah, *Marketing Politik*, Jakarta:Pustaka Obor Indonesia, 2012
- Firmanza, *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*, Ed.Revisi, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008
- Hafied Cangara, *Komunikasi Politik, Konsep, Tori, dan Strategi*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2014
- Jalaluddin Rahmat., *Komunikasi Politik*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Miriam Budiardjo, *Partisipasian Partai Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Naeni Amanulloh, *Demokrasi dan Desa*, Cetakan pertama, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi Republik Indonesia Indonesia, 2015
- Peter Schroder, *Strategi Politik* , Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka ipta, 2013
- Thomas T. Pureklolon, *Demokrasi dan Politik*, Malang: Intrans Publishing, 2019

B. Jurnal

- Ahmad, strategi pemenangan calon kepala desa di desa brg kecamatan gkl kabupaten sumenep (Studi Kasus Desa BRG Kecamatan GKL Kabupaten Sumenep) ,Universitas Muhammadiyah Malang, 2018
- Anggara, Strategi Politik yang diterapkan calon kepala desa incumbent dalam menghadapi pemilihan kepala desa tahun 2019 di Desa Balong, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019
- Lizbeth Lindrieny Lubis, Strategi Zukri dalam Memperoleh Suara pada Pemilihan Legislatif Provinsi Riau Tahun 2014, Universitas Riau, 2017

Masbah Hilaliah, Strategi Pemenangan Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, Uniska, 2021

Raudhatul Jannah, Pilkades dan Pembelajaran Politik, *Artikel Pemerintah kabupaten Grobogan*, 30 Desember 2013

Suhandra, Strategi pemenangan pilkades Desa Sidowungu Kec. Menganti Kab.Gresik Jawa Timur. Otherthesis, Wijaya Kusuma Surabaya University, 2018

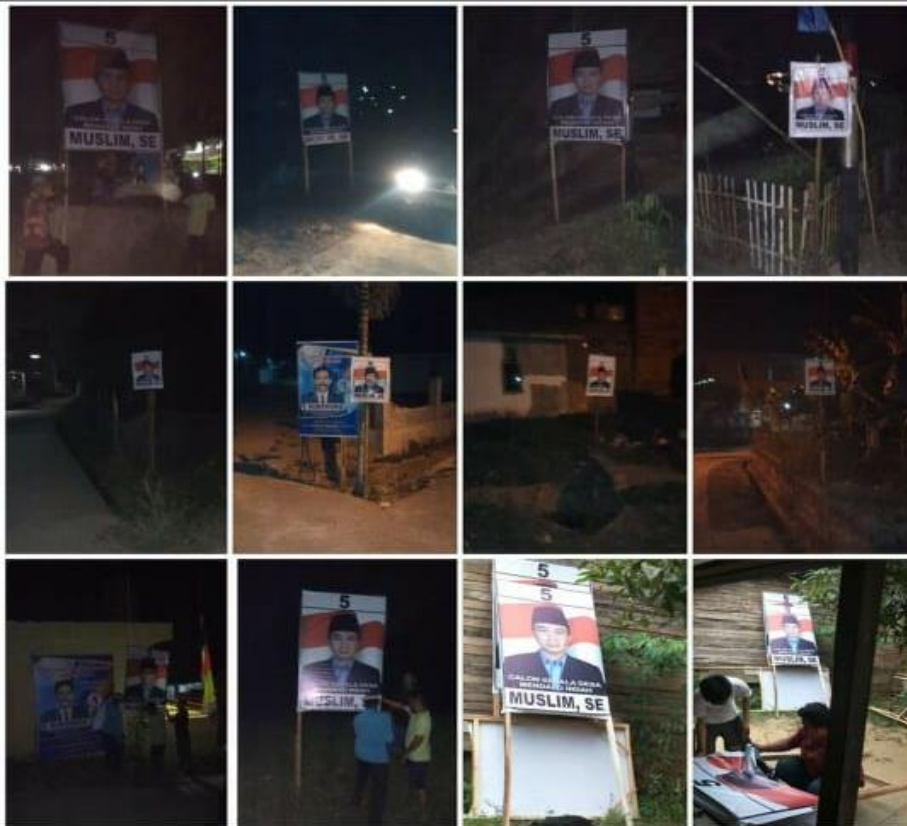
C. Website

Data Kantor Desa Mendalo Indah, <https://mendaloindah.desa.id/> diakses 4 Desember 2023

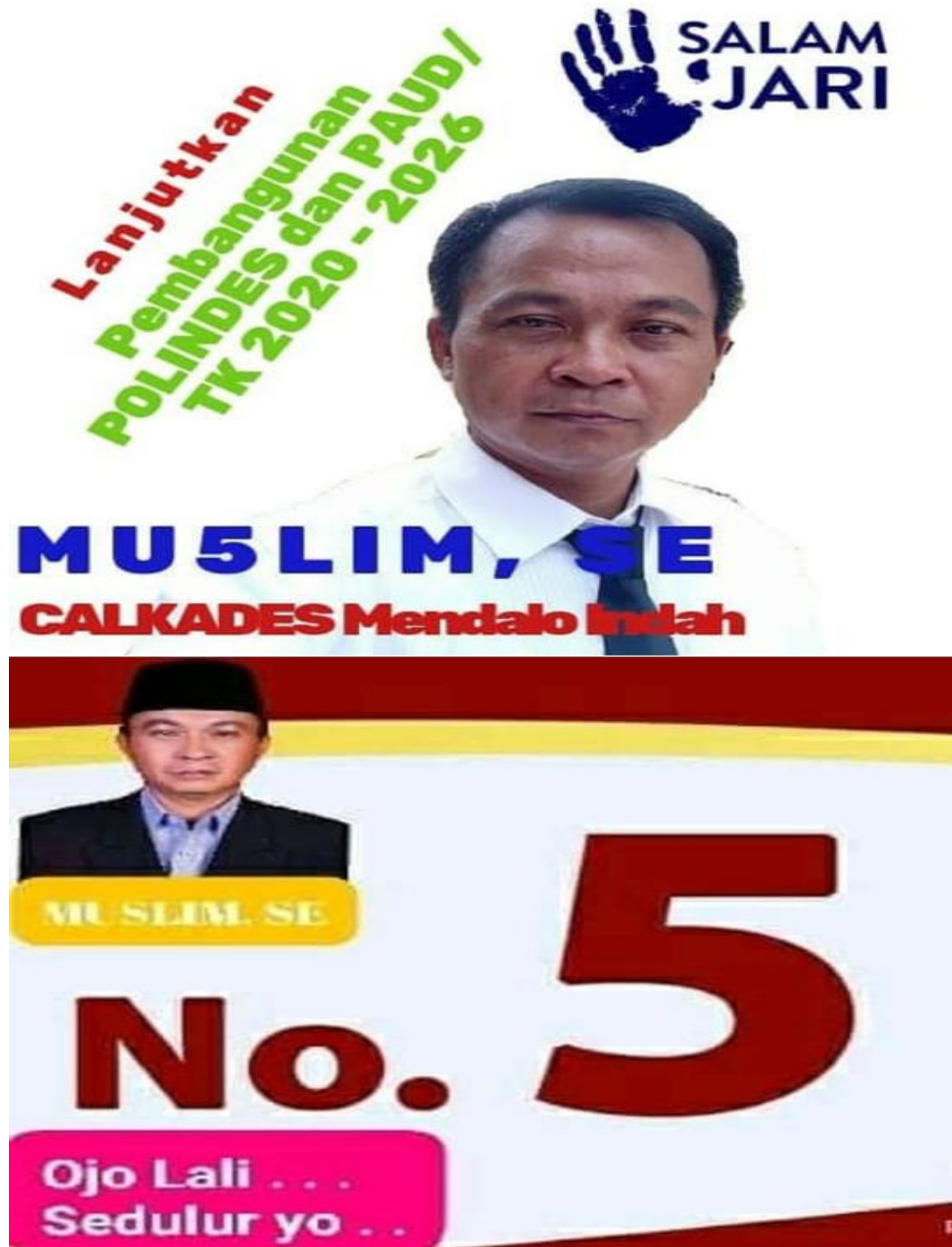
[https://www.gatra.com/news-456290-politik - nama - nama – kades – terpilih - di-muaro-jambi – incumbent - bertumbangan. html](https://www.gatra.com/news-456290-politik-nama-nama-kades-terpilih-di-muaro-jambi-incumbent-bertumbangan.html) diakses Tanggal 12 November 2019

<https://wartanews.co/muslim-kembali-terpilih-di-pilkades-mendalo-indah-2019/> tanggal 15November 2019

DOKUMENTASI SPANDUK ATAU BALIHO MUSLIM, S.E DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA MENDALO INDAH TAHUN 2019



**DOKUMENTASI PROMOSI MUSLIM, S.E DALAM MEDIA SOSIAL
PADA PEMILIHAN KEPALA DESA MENDALO INDAH
TAHUN 2019**



**Lanjutkan
Pembangunan
POLINDES dan PAUD/
TK 2020 - 2026**

**SALAM
JARI**

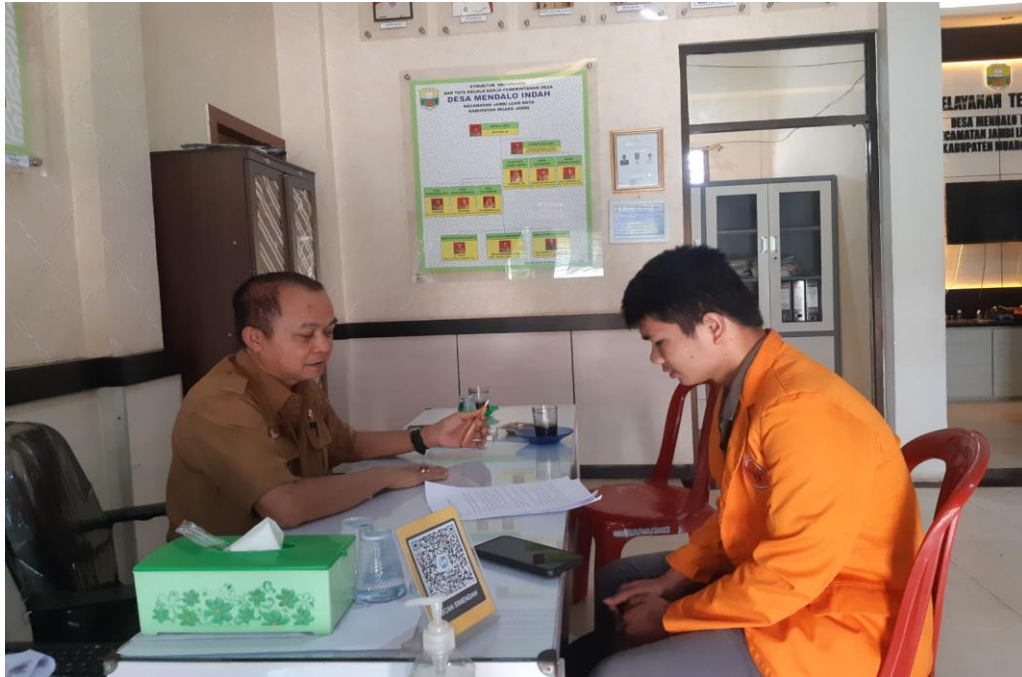
MUSLIM, SE
CALKADES Mendalo Indah

MUSLIM, SE

No. 5

**Ojo Lali ...
Sedulur yo ...**

LAMPIRAN



Gambar 1.
Wawancara dengan Bapak Muslim S.E, Keapala Desa Mendalo Indah.



GAMBAR 2.
Wawancara bersama Bapak Sukendro
lawan calon kepala desa incumbent



GAMBAR 3.
Wawancara bersama Bapak
Wenjirman lawan calom kepala desa
incumbent



GAMBAR 4.

Wawancara bersama Bapak Rustam Efendi selaku tim pemenang kepala desa incumbent



GAMBAR 5.

Wawancara bersama Bapak Vicky selaku tim pemenang lawan kepala desa incumbent



GAMBAR 6.

Wawancara bersama Bapak Nawawi, tim pemenang lawan kepala desa incumbent



GAMBAR 7.

Wawancara bersama Bapak Refdinal tokoh masyarakat Mendalo Indah



GAMBAR 8.

Wawancara bersama Bapak Hidayat tokoh masyarakat Mendalo Indah



GAMBAR 9.

Wawancara bersama Bapak Basri tokoh masyarakat Mendalo Indah



GAMBAR 10.
Wawancara bersama Bapak Idrus AD tokoh masyarakat Mendalo Indah



GAMBAR 11
Wawancara bersama Bapak Nabawi tokoh masyarakat Mendalo Indah



GAMBAR 12
Wawancara bersama Bapak sunarji panitia pemungutan suara pemilihan kepala desa Mendalo Indah



GAMBAR 13.
Wawancara bersama H Ijun tokoh
pemuda Mendalo Indah



GAMBAR 14
Wawancara bersama Bapak Yohannes
tokoh pemuda Mendalo Indah



GAMBAR 15.
Wawancara bersama Eben tokoh
pemuda Mendalo Indah



GAMBAR 16.
Wawancara bersama Agus tokoh
pemuda Mendalo Indah